

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si**



**Disusun Oleh:  
Ummu Habibah  
13104244016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si**



**Disusun Oleh:  
Ummu Habibah  
13104244016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 9 Yogyakarta

Nama : Ummu Habibah

NIM : I3104244016

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 9 Yogyakarta terhitung mulai dari tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si  
NIP. 19550523 198003 1 003

Antonius Riyanto, S.Pd  
NIP. 19630605 198601 1 004

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMA N 9 Yogyakarta

Koordinator PPL  
SMA N 9 Yogyakarta



Drs. Maimun Surakhman, M.Pd.I  
NIP. 19670607 198103 1 008

Drs. Bambang Istiarto, M.Ed.  
NIP. 19650110 198902 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 9 Yogyakarta dengan selamat tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 yang bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA selaku Rektor UNY.
3. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan.
4. Dr. Slamet Suyanto, M.Ed, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
6. Drs. Maman Surahman, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SMAN 9 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMAN 9 Yogyakarta.
7. Drs. Bambang Istiarto, M.Ed, selaku koordinator PPL di SMAN 9 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kami.
8. Antonius Riyanto, S.Pd, selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam kegiatan pembelajaran selama PPL.
9. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.

10. Fortuna Widyastuti Handayani, sebagai partner dalam PPL BK sekaligus sahabat seperjuangan di SMA N 9 Yogyakarta yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
11. Teman-teman kelompok PPL di SMA N 9 Yogyakarta yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan motivasi, bahu-membahu selama kegiatan PPL yang dilalui dengan suka duka.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL dan telah menjadi teladan yang baik juga selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berjuang selama PPL di SMAN 9 Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran, dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMAN 9 Yogyakarta terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait dari sekolah, maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY. Penulis berharap laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMA N 9 YOGYAKARTA**

Oleh:  
Ummu Habibah  
NIM. 13104244016

***ABSTRAK***

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu rangkaian kuliah yang harus ditempuh demi mendapatkan gelar S1 kependidikan sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Lokasi praktik pengalaman lapangan yaitu SMA N 9 Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sagan 1, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMA N 9 Yogyakarta meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar, layanan responsive, serta dukungan sistem.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke dunia kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

ABSTRAK ..... v

DAFTAR ISI ..... vi

BAB I PENDAHULUAN

    A. Alasan Praktek ..... 1

    B. Tujuan Praktek ..... 1

    C. Tempat dan Subjek Praktek ..... 2

    D. Materi Praktek ..... 2

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

    A. Persiapan ..... 12

    B. Pelaksanaan ..... 13

    C. Analisis Hasil ..... 21

    D. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya ..... 22

BAB III PENUTUP

    A. Kesimpulan ..... 23

    B. Saran ..... 24

DAFTAR PUSTAKA ..... 26

LAMPIRAN ..... 27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau magang III Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan PPL ini dalam dilaksanakan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing di sekolah secara profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang professional, program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

### **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah di lapangan, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru pembimbing dan dosen pembimbing.



PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor (guru pembimbing) di sekolah yang profesional.

### **C. Tempat dan Subyek Praktek Pengalaman Lapangan**

Tempat pelaksanaan PPL BK/ Magang III adalah di SMA N 9 Yogyakarta yang berlokasi di Jl Sagan 1. Subyek praktek PPL BK ini adalah siswa SMA N 9 Yogyakarta terkhusus kelas X MIPA 1, XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Jumlah seluruh murid yang diampu adalah 140 murid.

### **D. Materi Praktek**

Dari kegiatan magang III atau kegiatan PPL praktikan melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan materi dari bimbingan dan konseling. Kegiatan pematieran tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Assesment siswa**

Assesment dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di sekolah. assesment dilakukan dua tahap yaitu input dan analisis. Input assesment dilakukan langsung oleh siswa dengan menggunakan angket atau instrumen lainnya. Kegiatan analisis dilakukan berdasarkan tahapan yang sudah ditentukan secara sistematis agar didapatkan masalah apa yang sangat dibutuhkan untuk diberi layanan pada sekolah tersebut.

#### **b. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal dilakukan setelah assessment terhadap permasalahan disekolah. Bimbingan klasikal dilakukan pada 4 ranah yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Satu kali tatap muka bimbingan klasikal adalah satu jam pelajaran atau 45 menit. Dikarenakan di SMA N 9 Yogyakarta tidak terdapat jam masuk kelas untuk Layanan Bimbingan dan Konseling Klasikal maka praktikan bekerjasama dengan guru pendamping lapangan untuk mencari jam di sekolah.

#### **c. Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok dilakukan bagi 2-10 siswa tentang suatu tema. Hal ini dilakukan agar penyampaian informasi lebih intens diserap oleh siswa dalam kelompok. Bimbingan kelompok yang dilakukan memiliki beberapa

karakteristik yaitu bersifat preventif, pengembangan, berorientasi pada materi atau tema yang dipilih, serta tujuan-tujuannya bersifat umum.

d. **Konseling Individu**

Konseling dilakukan dikarenakan individu membutuhkan bantuan penyelesaian masalahnya. Konseling dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan bisa juga didasarkan atas assesment. Pembimbing menggunakan teknik-teknik konseling yang didapat dibangku perkuliahan yang dipraktikan di konseling dipersekolahan secara nyata.

e. **Keadministrasian**

Keadministrasian dilakukan untuk membantu kelengkapan data praktikan dan kelengkapan data guru BK di sekolah. Keadministrasian bersifat umum yaitu bisa berbentuk fisik atau berbentuk *soft copy*.

Analisis situasi merupakan upaya melakukan untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan PPL atau Magang III. Dari observasi dan wawancara maka diperoleh berbagai informasi mengenai SMA N 9 Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai dasar atau konsep awal untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut sehingga program-program yang kami rancang merupakan kegiatan yang tepat guna sesuai sasaran dan kebutuhan.

SMA N 9 Yogyakarta terletak di Jl. Sagan 1, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 9 Yogyakarta merupakan sebuah institusi pendidikan menengah yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Berdasarkan observasi pra PPL atau Magang III diperoleh data sebagai berikut:

a. **Kondisi Fisik**

SMA N 9 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki dinilai baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun kelengkapan fisik yang mendukung pembelajaran yang terdapat di SMAN 9 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Guru dan karyawan	1 Ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Ruang

7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Ruang Administrasi siswa	1 Ruang
10.	Laboratorium Bahasa Inggris	1 Ruang
11.	Gudang dan inventaris alat	1 Ruang
12.	Aula	1 Ruang
13.	Lapangan upacara	1 Ruang
14.	Masjid	1 Ruang
15.	Perpustakaan	1 Ruang
16.	Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler	1 Ruang
17.	Koperasi Siswa	1 Ruang
18.	UKS	1 Ruang
19.	Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru/karyawan	2 Ruang
20.	Kamar Mandi dan WC	14 Ruang
21.	Kantin	6 Ruang
22.	Lapangan Basket	1 Ruang
23.	Laboratorium Karawitan	1 Ruang
24.	Ruang Rapat	1 Ruang
25.	<i>Green House</i>	1 Ruang
26.	Taman Sekolah	2 Area
27.	Gudang Olahraga	1 Ruang

b. Kondisi Non-Fisik

1. Kondisi umum SMA Negeri 9 Yogyakarta

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki image yang cukup baik di masyarakat.Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Atas yang Berbasis Adiwiyata dan Budaya serta sekolah dengan filosofi “The Art And Culture”, SMA ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.Setiap tahunnya SMA ini mengadakan pertukaran pelajar dengan SMA di luar negeri.

2. Kondisi siswa SMA N 9 Yogyakarta

Dibanding dengan SMA lain, SMA N 9 Yogyakarta memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu lulus 100%. Berdasarkan rata-rata hasil Ujian Nasional

beberapa tahun terakhir SMA N 9 Yogyakarta rata-rata menduduki peringkat 5 atau 6 di tingkat Kota Yogyakarta. Sebagian besar siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade matematika dan lomba KIR tingkat Provinsi. Selain itu, ada siswa yang mendapat beasiswa untuk melanjutkan kuliah di luar negeri.

### 3. Media dan sarana pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 9 Yogyakarta juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- Dengan jumlah kurang lebih 576 siswa, memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 21 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM.
- Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai seperti whiteboard, LCD dan sound system. Penataan ruang kelas di SMA N 9 Yogyakarta sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

### 4. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja, namun juga buku yang berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran. Perpustakaan terdiri dari tiga ruang. Ruang pertama yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Ruang kedua digunakan sebagai ruang mencari informasi berbasis teknologi komputer sedangkan ruangan ketiga untuk ruang diskusi. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, kursi, komputer, globe, media pembelajaran dan LCD. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat beberapa gambar pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, dan beberapa slogan. Koleksi buku cukup

lengkap untuk bidang keahlian setiap mata pelajaran serta informasi terkini tentang situasi dan kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan bacaan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan dapat di bawa pulang.
- Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- Kamus terbatas, penggunaan kamus hanya dapat dipinjamkan saat pembelajaran berlangsung.
- Ada beberapa kaset dan DVD sebagai media pembelajaran namun ada beberapayang belum digunakan secara optimal.
- Fasilitas lainnya adalah adanya buku tamu bagi siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan dan juga peminjaman buku setiap harinya.

#### 5. Laboratorium

SMA N 9 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

##### a. Laboratorium Komputer/ Multimedia

Terdapat 1 Laboran Komputer di SMA N 9 Yogyakarta Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.

##### b. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan).

##### c. Laboratoium Fisika

Laboraturium Fisika digunakan untuk mata pelajaran fisika dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

##### d. Laboratorium Biologi

Laboraturium Biologi digunakan untuk mata pelajaran Biologi dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

e. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia digunakan untuk mata pelajaran kimia dan untuk praktik di laksanakan pada jam sesudah sekolah atau saat semua kegiatan KBM berakhir.

6. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan tenis meja, dan gudang penyimpanan alat olahraga. Alat-alat olahraga di SMA N 9 Yogyakarta sudah lengkap yakni bola sepak, bola voli, bola tangan, cakram, peluru, matras, tongkat estafet, star blok, raket badminton, holahop, raket tenis, peti lompat, pemukul kasti dan bola kasti.

7. Ruang Kelas

Di SMA N 9 Yogyakarta ada 18 kelas yang terdiri dari kelas yang masing-masing terdiri dari 10 kelas berada di lantai 1 dan 8 kelas berada di lantai 2. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas telah dilengkapi proyektor LCD dan viewer LCD.

8. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMA Negeri 9 Yogyakarta memeluk agama Islam, sehingga keberadaan masjid sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan masjid yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya di samping aula sekolah. Di dalam masjid terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena dan sajadah, serta Al-Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah timur masjid.

9. Kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Voli
- c. Basket
- d. Tenis Lapangan
- e. Karawitan
- f. Seni Tari
- g. Karya ilmiah remaja
- h. Desain Grafis

- i. Futsal
- j. Bulutangkis
- k. Futsal
- l. Peleton Inti (TONTI)
- m. Trappsila English Club
- n. Paduan Suara
- o. Trappsila Hiking Club
- p. Seni Baca Al-Qur'an
- q. Robotik
- r. PMR
- s. Pencak Silat
- t. Jurnalistik
- u. Pembinaan Olimpiade

#### 10. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat dua orang guru BK. Masing-masing kurang lebih 250 siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 9 Yogyakarta menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan dukungan sistem. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Guru Bimbingan dan Konseling tidak memiliki jam masuk kelas. Namun apabila mereka membutuhkan layanan mendesak yang perlu disampaikan secara klasikal di kelas, maka Guru BK akan berkoordinasi dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa.

#### 11. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMA Negeri 9 Yogyakarta menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan logistik, alat tulis, dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

#### 12. Organisasi dan fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 9 Yogyakarta dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas XI dan XII. Untuk siswa kelas X akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas XII mulai

dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu. Di SMA Negeri 9 Yogyakarta ini, kinerja OSIS perlu dioptimalkan lagi. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatnya kurang mampu memberdayakan sumber daya manusia di dalam organisasi dan ekstrakurikuler yang ada. Selain itu, ada beberapa tugas yang seharusnya menjadi program kerja OSIS namun diampu oleh kesiswaan, sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Yogyakarta bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas X dan XI, sedangkan kelas XII disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 9 Yogyakarta meliputi pramuka (wajib bagi kelas X), KIR, komputer, Karawita, Seni Tari, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

#### 13. Organisasi dan fasilitas UKS

UKS SMA Negeri 9 Yogyakarta mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap.

#### 14. Administrasi

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia tata usaha terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, serta setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data



keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk softfile.

#### 15. Kesehatan lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat tamangreen house yang tanamannya berupa sawi dan sayuran lainnya. Di SMA Negeri 9 Yogyakarta juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun beberapa kamar mandi belum dilengkapi dengan sabun mandi. Hal ini mampu diantisipasi oleh sekolah dengan menyediakan wastafel yang disertai dengan sabun cuci tangan.

#### 16. Kondisi lembaga

##### a. Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya, seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga.

##### b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

##### c. Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

##### d. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personalia dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

##### e. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan setiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta kemudian dipertanggungjawabkan ke dinas.

f. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaanya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

g. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran pada jam ke-0 yang dilaksanakan setiap hari pada jam 6.30 WIB untuk kelas XI dan XII. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi tanpa melakukan kegiatan pembelajaran satu bulan sebelum tanggal 15 Juli 2016. sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu mahasiswa PPL diberi pembekalan terkait pelaksanaan dan observasi PPL tahun 2016. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari kurang lebih sepuluh mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, social, belajar, dan karir yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan BK. Rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

## **B. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Secara umum program PPL bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMA N 9 Yogyakarta.

### **1. Praktik Persekolahan**

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah:

#### **a. Piket Pengendali KBM**

Kegiatan administrasi jadwal piket pengendali KBM ini dilaksanakan di sekolah dengan cara membagi mahasiswa praktikan PPL dalam dua shift, jadwal pagi dan siang. Jadwal piket pagi adalah jam 7.15 samapai dengan jam 10.30 sementara jadwal piket siang adalah jam 10.31 pagi sampai dengan jam 14.00. Dalam hal pembagian jadwal piket disesuaikan dengan jadwal mengajar anggota PPL di SMA N 9 Yogyakarta. Tim PPL BK mendapat jadwal piket presensi setiap hari Selasa.

#### **b. Piket Perpustakaan**

Kegiatan administrasi jadwal piket perpustakaan ini dilaksanakan setiap hari jumat oleh Tim PPL BK. Di SMA N 9 Yogyakarta ada dua jenis piket yaitu piket pagi dan piket siang. Jadwal piket perpustakaan pagi adalah jam 7.15 samapai dengan jam 10.30 sementara jadwal piket perpustakaan siang adalah jam 10.31 pagi sampai dengan jam 14.00. Tugas yang dikerjakan meliputi administrasi sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku, perawatan buku-buku yang telah ada, dan inventaris buku-buku baru.

### **2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMA N 9 Yogyakarta. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat

bidang bimbingan, yaitu: bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL. Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

**a. Layanan Dasar**

- Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Minimal yang harus dilaksanakan dalam PPL adalah 4 kali tatap muka. Bimbingan Klasikal dikelas terlaksana sebanyak 4 kali tatap muka walaupun tidak tersedia jam masuk kelas. Keempat tema yang diberikan dalam layanan klasikal adalah Mengeluh Merugikanmu, Prokrastinasi Akademik, Aku Tahu Masa Depanmu, dan *From Me In The Future*.

- Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi yang dilaksanakan praktikan di SMA N 9 Yogyakarta berupa pendampingan dalam rangkaian kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah.

- Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Materi layanan informasi yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi manajemen diri yang disampaikan secara tidak formal melalui percakapan santai praktikan BK dengan siswa di luar jam pelajaran sekolah.

- Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Bimbingan Kelompok terlaksana sebanyak satu kali pertemuan dengan tema Permasalahan dengan Teman yang diikuti oleh siswa kelas X MIPA 5.

- Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket kebutuhan, Media Lacak Masalah dan sosiometri yang dibuat oleh praktikan. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan PPL. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

- a) Data pribadi siswa merupakan angket yang dibuat oleh guru BK di SMA N 9 Yogyakarta.

Pengisian angket kebutuhan dilaksanakan dengan menyebar angket kebutuhan pada seluruh kelas X. Angket ini berisikan berbagai permasalahan yang biasa di alami siswa mencakup bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

- b) Media Lacak Masalah (MLM)

Pengisian Media Lacak Masalah dilakukan secara bertahap selama proses PPL berlangsung karena waktu yang tersedia bagi BK untuk masuk ke tiap-tiap kelas sangat terbatas. Penyebaran MLM dilakukan dengan kolaborasi Guru Bahasa Jawa. Praktikan meminta izin terlebih dahulu kepada Guru Bahasa Jawa untuk menyebar angket MLM di kelas XI yang diampu. Berdasarkan kesepakatan dan konsultasi dengan Guru Pembimbing diputuskan bahwa Tim PPL BK akan mengambil data di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Namun karena ada kendala berupa Pertemuan Siswa Pertukaran Pelajar di kelas XI IPA 1 yang berlangsung pada waktu pengambilan data MLM, maka penyebaran angket MLM pada kelas tersebut dibatalkan. Jadi, total penyebaran instrumen ini ada pada empat kelas dengan perincian: kelas XI IPA 2 sejumlah 30 siswa, XI IPA 4 sejumlah

30 siswa, XI IPS 1 sejumlah 24 siswa, dan XI IPS 2 sejumlah 24 siswa.

c) Sosiometri

Angket sosiometri disebar kepada siswa Kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Dari hasil analisis keempat sosiometri yang telah diolah, disimpulkan bahwa terdapat masalah di bidang sosial yang paling mencolok di SMA N 9 Yogyakarta, khususnya di kelas XI IPA 2. Terdapat siswa atas nama MD mengalami kesulitan dalam sosialisasi dengan teman-teman sekelasnya. Menurut data observasi praktikan dalam layanan klasikal, MD juga terlihat kesulitan bersosialisasi dengan teman-teman sekelompoknya. Namun dikarenakan adanya beberapa hal yang perlu digali lebih dalam, Tim PPL BK akhirnya mengalih tangankan MD kepada mahasiswa UGM jurusan Psikologi yang juga sedang magang di SMA N 9 Yogyakarta.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang mempunyai kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

- Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling dengan seorang siswa dari kelas X MIPA 1 dengan nama AEP.

1. Pertemuan pertama

Permasalahan	Bingung Menentukan Karir
Teknik Konseling	Teknik Reality
Waktu Pelaksanaan	Jum'at, 5 Agustus 2016 Pukul 12.00-13.00 WIB
Tempat Pelaksanaan	Teras lantai dua bagian depan sekolah
Hasil yang dicapai	Konseli merasa bingung terhadap karir yang akan ia pilih. Kebingungan itu muncul saat ia diterima di SMA 9 Yk, tentu saja ia tidak jadi

	<p>masuk ke sekolah pilihannya yaitu STEMBAYO (SMK Negeri 2 Depok) Teknik Komputer dan Jaringan. Menurutnya, lulusan STEMBAYO bisa langsung kerja setelah lulus. Lama pendidikannya empat tahun. Alasannya, kedua orang tua tidak setuju karena meskipun tidak masuk dalam jurusan itu ia masih bisa belajar computer atau pemrograman sendiri (otodidak), mereka mengira bahwa keinginan masuk SMK hanya sekedar keinginan sesaat, pengaruh dari sering bermain gadget. Konseli patuh pada orang tuanya, saat mereka menolak maka konseli mengikuti saja, tidak ingin mencari masalah.</p> <p>Harapan orang tua terhadap karir konseli dari pihak ibu yaitu menjadi dokter. Konseli tidak setuju dengan alasan bahwa menjadi dokter punya beban mental tersendiri jika tidak bisa menyembuhkan atau malpraktik pada pasien. Selain menjadi dokter, ibu konseli juga mempunyai harapan konseli bisa menjadi akuntan, namun konseli tidak terlalu setuju karena konseli langsung berpikir bahwa lapangan kerja dari seorang akuntan yaitu di bagian perpajakan dimana bidang tersebut sangat rawan terhadap adanya korupsi. Sementara dari pihak ayah, beliau punya harapan konseli menjadi desainer interior, namun konseli sama sekali tidak tertarik. Pemikiran konseli terhadap pilihan karir masih berubah-ubah. Bisa dipengaruhi hal-hal di sekelilingnya. Saat SMP konseli pernah mengikuti tes bakat, hasilnya konseli memiliki bakat di bidang menulis (sesuai hobinya) dan akuntan. Permasalahan konseli terletak pada pengambilan keputusan terhadap</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



	karir yang akan dipilih karena belum selaras dengan pemikiran orang tua.
--	--------------------------------------------------------------------------

2. Pertemuan kedua

Permasalahan	Bingung Menentukan Karir
Teknik Konseling	Teknik Reality
Waktu Pelaksanaan	Senin, 8 Agustus 2016 Pukul 14.30-15.00 WIB
Tempat Pelaksanaan	Kantin sekolah
Hasil yang dicapai	Pertemuan pertama minggu lalu telah sampai pada tahap eksplorasi masalah dan penentuan masalah. Konseli sadar bahwa permasalahannya berkaitan dengan pihak lain yaitu orang tua, sehingga penyelesaiannya pun akan lebih baik bila pihak tersebut ikut terlibat. Konseli menyampaikan bahwa ia tidak suka membantah atau menentang orang tua. Secara spontan konseli lebih memilih menurut perkataan orang tua daripada berargumen dan menimbulkan pertengkaran dengan orang tua. Oleh karena itu, konseli mengambil keputusan untuk mengkomunikasikan kembali pilihan karirnya kepada orang tua. Alternatif pemecahan masalah berikutnya yaitu lebih mengeksplor dan memperluas wawasan tentang dunia karir baik lewat bertanya secara personal maupun lewat media massa supaya keputusan pilihan karirnya lebih matang.

- Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada di luar kewenangan/kemampuannya. Selama praktikan PPL di SMA N

9 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan refereal, dikarenakan belum adanya kebutuhan untuk melakukan refereal.

- Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik. Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMA N 9 Yogyakarta, dalam hal menangani siswa yang sering terlambat ke sekolah atau tidak mengikuti jam pelajaran ke-nol.

- Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas dilakukan oleh Guru BK SMA N 9 Yogyakarta.

- Konferensi kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup. Selama melakukan PPL di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan melakukan konferensi kasus dengan mahasiswa UAD dan UGM terkait dengan masalah yang dilakukan oleh IAZ dengan hasil eksplorasi dinamika permasalahan keluarga yang melatarbelakangi tindakan IAZ yang sering bolos di waktu pelajaran tertentu yang menurutnya kurang menarik. Selain itu, praktikan juga melakukan konferensi kasus

dengan mahasiswa UGM terkait masalah yang dilakukan oleh MD dengan hasil identifikasi masalah yang diperoleh lewat sosiometri dipadukan dengan observasi dan wawancara intensif mahasiswa UGM terhadap masalah sosial dan ruang lingkup pergaulan MD dengan teman-teman sekelasnya.

- Kunjungan rumah atau *Home Visit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut. Selama melakukan PPL di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan belum pernah melakukan *home visit*.

**c. Perencanaan Individual**

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Praktikan PPL BK melaksanakan layanan perencanaan individual di SMA N 9 Yogyakarta dalam dua kegiatan, diantaranya yaitu:

1. Penjurusan & Peminatan siswa baru yang dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Penjurusan berlangsung pada minggu ke-4 bulan Juni. Proses kegiatan penjurusan dan peminatan untuk siswa baru di SMA N 9 Yogyakarta antara lain (1) sosialisasi penjurusan dan peminatan kepada peserta didik dan wali murid (2) membagikan angket penjurusan dan peminatan (3) melakukan tes replacement dan tes psikologis (4) analisis data yang terkumpul, mulai dari hasil angket penjurusan dan peminatan, hasil tes replacement, hasil tes psikologis, dan nilai UN untuk menentukan pembagian kelas (5) berdasarkan analisis tersebut, siswa baru terbagi menjadi 6 kelas yaitu, Kelas X MIPA 1, Kelas X MIPA 2, Kelas X MIPA 3, Kelas X MIPA 4, Kelas X MIPA 5, dan Kelas X IPS.

2. Penetapan Penerima beasiswa Kartu Cerdas yang pelaksanaannya lebih bersifat administratif. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa PPL BK dan mahasiswa Magang III UAD pada dua minggu pertama bulan Agustus.

**d. Dukungan Sistem**

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (networking), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan. Selama PPL di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan kegiatan dukungan sistem dikarenakan kelengkapan BK di sekolah sudah memiliki kelengkapan sistem yang sudah memadai.

**C. ANALISIS HASIL**

Pada pelaksanaan PPL tahun 2016 ini praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan sudah melaksanakan semua program kerja yang dapat mendukung kinerja tenaga pendidik maupun guru-guru pada sekolah SMA N 9 Yogyakarta khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Praktikan juga sudah memenuhi syarat minimal PPL yaitu bimbingan klasikal minimal sebanyak 4 kali. Selain itu pun praktikan sudah memberikan layanan yang tepat untuk para siswa yang membutuhkannya melalui penemuan masalah yang telah ditemukan melalui penyebaran instrumen media lacak masalah untuk para siswa.

## **D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA**

### **1. Hambatan Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya :

- a. Tidak adanya alokasi jam pelajaran BK dalam kurikulum sehingga praktikan kesulitan dalam melaksanakan bimbingan klasikal, karena jam KBM terasa penting bagi siswa dan hanya bisa diambil sebentar, selain itu apabila ada jam kosong praktikan baru bisa mengambil jam tersebut. Hal ini pengaruh dari kurikulum 2013 yang baru diterapkan.
- b. *Need Assesmen* yang dapat dilaksanakan yaitu hanya Media Lacak Masalah, dengan instrumen ini sudah cukup banyak menyita waktu praktikan sehingga tidak dapat menggunakan instrumen lainnya seperti AUM, DCM, DKB atau ITP.
- c. Pada proses analisis data instrumen praktikan mengalami kesulitan dalam menginput setiap data masuk, karena instrumen di analisis secara manual.
- d. Siswa kurang antusias dalam berkunjung ke ruang BK, sehingga penginformasian mengenai pendidikan lanjutan kurang dapat disosialisasikan dengan baik.

### **2. Solusi yang disarankan**

- a. Perlunya jam masuk BK tersendiri diluar jam mata pelajaran maupun praktik.
- b. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran atau mahasiswa PPL mata pelajaran dalam menyusun jam masuk kelas guna bimbingan klasikal dan melakukan wawancara terkait kebutuhan atau permasalahan siswa ditinjau dari bidang pribadi-sosial, belajar, dan karir.
- c. Menumbuhkan minat atau ketertarikan siswa untuk datang ke ruang BK, misal dengan membuat poster, kuis, atau pendekatan secara personal dengan siswa atau sekelompok siswa. Siswa perlu merubah *mind set* bahwa anak yang masuk ke ruang BK bukanlah anak yang bermasalah.

### **BAB III PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Terselenggaranya program PPL atau Magang III, merupakan jalan bagi mahasiswa untuk mengetahui kondisi sebuah instansi, khususnya instansi pendidikan secara nyata. PPL kali ini berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di sekolah. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam dunia pendidikan secara nyata. Mahasiswa dituntut untuk terampil dan berkompeten secara profesional saat lulus dari perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan PPL atau Magang III oleh mahasiswa UNY secara umum terkhusus Bimbingan dan Konseling UNY di SMA N 9 Yogyakarta, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari program-program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL atau Magang III di SMA N 9 Yogyakarta yang telah dilalui, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya pelaksanaan program PPL atau Magang III individu berjalan dengan baik. Program-program kegiatan PPL dapat direalisasikan.
2. Kegiatan PPL atau Magang III memberikan suatu pengalaman yang nyata dan berharga, sehingga pengalaman tersebut bisa menjadi ilmu yang akan dikaji ulang di bangku kuliah.
3. Meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa di lapangan yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.
4. Proses layanan bimbingan klasikal akan berjalan lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan guru dan penerimaan dari peserta didik, adanya hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
5. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam melangkah ke dalam dunia kerja pada bidang pendidikan sesuai keahlian ilmunya.
6. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didik yang diampunya.

7. Hambatan-hambatan yang ada selama PPL atau Magang III hendaknya disikapi dengan baik dan dikomunikasikan dengan dosen pembimbing serta guru pembimbing.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi pihak sekolah**

Berikut ini merupakan saran yang mahasiswa berikan kepada pihak sekolah:

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih tanggap dalam merespon program kerja PPL atau Magang III sehingga program kerja yang sudah tersusun dapat segera terlaksana dengan maksimal.
- b. Hendaknya sekolah memberikan bimbingan dan pendampingan secara maksimal pada setiap pelaksanaan program PPL atau Magang III agar program terlaksana dengan baik dan lancar.
- c. Hendaknya sekolah lebih menjalin komunikasi dan berdiskusi dengan mahasiswa terkait perkembangan, masalah, dan progres yang terjadi di sekolah.

### **2. Bagi mahasiswa yang akan datang**

Berikut ini merupakan saran bagi mahasiswa PPL yang akan datang berdasarkan pengalaman mahasiswa selama PPL atau Magang III di SMA N 9 Yogyakarta:

- a. Mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL atau Magang III.
- b. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi secara proaktif dan intensif dengan guru maupun dosen pembimbing lapangan untuk meminta saran atau masukan demi kelancaran dan pemaksimalan pelaksanaan program PPL atau Magang III.
- c. Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi dan mengajak aktif siswa agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama games atau video motivasi yang menarik karena siswa sangat antusias jika menggunakan metode tersebut.
- d. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, guru pelajaran, mahasiswa mata pelajaran, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL atau Magang III dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi universitas

Berikut ini merupakan saran untuk universitas yang akan datang berdasarkan pengalaman mahasiswa selama PPL atau Magang III di SMA N 9 Yogyakarta yaitu:

- a. Hendaknya universitas lebih menjalin hubungan kepada sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi
- b. Hendaknya universitas lebih intens dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL atau magang III.
- c. Hendaknya universitas membuat tuntun yang baku terhadap pembuatan laporan terkhusus jurusan BK



## DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN

**PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMA N 9 YOGYAKARTA (KELAS XI)**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	KEGIATAN	BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN												KET				
		P	S	B	K				JUNI				JULI				AGUSTUS					SEPT			
									1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2		
A	PERSIAPAN																								
	1	Penyusunan Program														X									
	2	Konsultasi Program														X									
	3	Pengesahan Program														X									
B	PELAKSANAAN																								
	1	Pelayanan Dasar																							
	a	Bimbingan Kelas																							
		1) Prokrastinasi Akademik				v		Pemahaman dan Pemeliharaan													x				
		2) Stay Focus!	v			v		Pemahaman dan Pemeliharaan													x				
		3) Aku Tau Masa Depan					v	Pemahaman dan Pengembangan															x		
		4) Yuk Menabung	v					Pemahaman dan Pengembangan															x		
		5) From Me In The Future	v				v	Pemahaman dan Pengembangan																x	
		6) Problem Solving	v	v		v	v	Pemahaman dan Pengembangan																x	
		b Pelayanan Orientasi																							
		2) Mengenal lebih dekat dengan teman baru	v	v				Pemahaman dan Pemeliharaan										X							
		c Pelayanan Informasi																							
		1) Manajemen diri					v	Pemahaman																	x
		2) Belajar dengan learning stylemu sendiri					v	Pemahaman dan Pemeliharaan																	x
		d Bimbingan Kelompok																							
		1) Komunikasi yang Efektif	v	v				Pemahaman dan Pemeliharaan																X	
		e Pelayanan Pengumpulan Data																							
		1) Media Lacak Masalah	v	v		v	v	Pemahaman									X								
		2) Sosiometri	v	v		v	v	Pemahaman									X								
		2 Pelayanan Responsif																							
		a Konseling Individual	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-									O	O	O	O			
		b Konseling Kelompok	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-									O	O	O	O			
		c Referral (Rujukan atau Alih Tangan)	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-									O	O	O	O			
		d Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-									O	O	O	O			
		e Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar					v	Penyembuhan	-	-									O	O	O	O			
		f Kolaborasi dengan Orang Tua	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-									O	O	O	O			
		g Kolaborasi dengan Pihak Lain di Luar Sekolah	v	v		v	v	Preventif dan Preservatif	-	-									O	O	O	O			
		h Konsultasi	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-									O	O	O	O			
		i Bimbingan Teman Sebaya	v	v		v	v	Preventif dan Preservatif	-	-									O	O	O	O			
		j Konferensi Kasus	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-									O	O	O	O			

[illegible]

A. K. Kozlov, *Head*  
 NatIP, 3 0603000000 3 060402 3 00-4

  
 J. H. 2  
 J. H. 2  
 J. H. 2

**PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA (KELAS XI)  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

[illegible]



PROGRAM SEMESTER I BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA (KELAS XI)  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	KEGIATAN	BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN																				KET				
		P	S	B	K				JULI				AGST				SEPT				OKT				NOV					DES			
									1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
A	PERSIAPAN																																
	1	Membuat Instrumen																															
	2	Melancarkan Studi Kebutuhan																															
	3	Penyusunan Program																															
	4	Konsultasi Program																															
	5	Pengesahan Program																															
B	PELAKSANAAN																																
	1	Pelayanan Dasar																															
	a	Bimbingan Kelas																															
		1)	Motivasi Diri	v					Pemahaman dan Pemeliharaan	Permainan, diskusi	LCD, laptop, alat tulis																						
		2)	Stay Focus!	v			v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Permainan, diskusi	LCD, laptop, alat tulis																						
		3)	Unsent Letter	v	v				Pemahaman dan Pengembangan	Expressive Writing	Kertas, alat tulis																						
		4)	Prokrastinasi Akademik				v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Diskusi	Kertas, alat tulis																						
		b	Pelayanan Orientasi																														
		1)	Mengenal lingkungan baru di SMA	v	v		v	v	Pemahaman	-	-																						
		2)	Mengenal lebih dekat dengan teman baru	v	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	-	-																						
		c	Pelayanan Informasi																														
		1)	Macam beasiswa dalam negeri untuk lulusan SMA					v	Pemahaman	Ceramah, diskusi	LCD, laptop																						
		2)	Macam beasiswa luar negeri untuk lulusan SMA					v	Pemahaman	Ceramah, diskusi	LCD, laptop																						
		d	Bimbingan Kelompok																														
		e	Pelayanan Pengumpulan Data																														
		1)	Media Lacak Masalah	v	v		v	v	Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen																						
		2)	Sosiometri	v	v		v	v	Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen																						
		3)	Data Pribadi Siswa	v					Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen																						
		2	Pelayanan Responsif																														
		a	Konseling Individual	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-																						
		b	Konseling Kelompok	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-																						
		c	Referral (Rujukan atau Alih Tangan)	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-																						
		d	Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-																						
		e	Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar				v		Penyembuhan	-	-																						
		f	Kolaborasi dengan Orang Tua	v	v		v	v	Penyembuhan	-	-																						





PROGRAM SEMESTER II BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA (KELAS XI)  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	KEGIATAN	BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA																					KET																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
		P	S	B	K				JAN				FEB				MARET				APRIL				MEI					JUNI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
									1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
A	PERSIAPAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						



**DAFTAR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**SMA N 9 YOGYAKARTA**  
**KELAS XI IPA 2**

Nomor			Nama	L/P	Agama
Urut	NIS	NISN			
1	9975	0001411842	Afif Yanuar Fitri Widiyanto	L	Islam
2	9976	0009054551	Afifudin Nudianto	L	Islam
3	9980	0001415625	Aisha Wachdha Raditya Febriani	P	Islam
4	9992	0001414135	Ananda Aura Maharani	P	Islam
5	9993	0002318575	Ananda Putri Prasetya Nur'aini Rahma	P	Islam
6	9997	9991844443	Anna Rustiana Maharani	P	Islam
7	10000	9992073465	Annisa Mufti Allifa	P	Islam
8	10002	0001414140	Aprisnasheilla Risnu Saputra	P	Islam
9	10016	0002318153	Daffa Mohammadin Firdiansya	L	Islam
10	10029	9992773330	Dyah Amrina Rosyada	P	Islam
11	10039	0006460995	Farah Difanamira	P	Islam
12	10043	0000910700	Felania Nabilah	P	Islam
13	10051	0001417937	Gayatri Kusumarini	P	Islam
14	10053	0007739548	Ghita Shakila Sanusi	P	Islam
15	10055	0005139574	Hanif Muafa Athallah	L	Islam
16	10069	0004111810	Kautsar Arjuna Cipta	L	Islam
17	10076	0004921700	Latifah Nur Wijayanti	P	Islam
18	10078	0000897805	Lintang Millenia Madhyaratri	P	Islam
19	10089	0000912001	Minhaj Jannaty	P	Islam
20	10091	9991394743	Monika Izza Nasrulloh	P	Islam
21	10093	9993044393	Muhammad Daffa Mu'afa	L	Islam
22	10094	0001560827	Muhammad Darmayuga	L	Islam
23	10102	0001870825	Muhammad Za'im Mahafid	L	Islam
24	10109	0007330954	Nandito Ardaffa Putra	L	Islam
25	10111	0000911799	Natasya Mariana	P	Islam
26	10136	0002744386	Rosita Noor Hayati	P	Islam
27	10142	9995870286	Setiyati Widianingrum	P	Islam
28	10146	0001871265	Sivani Rahma Hawari	P	Islam
29	10156	0001512935	Widya Luhur Wicaksono	L	Islam
30	10158	0003757713	Yusuf Abyan Satria Thoat	L	Islam

Laki-laki
Perempuan

: 11
: 19

Islam : 30
Kristen : 0
Katolik : 0
Hindu : 0

**DAFTAR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**SMA N 9 YOGYAKARTA**  
**KELAS XI IPA 4**

Nomor			Nama	L/P	Agama
Urut	NIS	NISN			
1	9972	9991396676	Adella Rosanauli Aritonang	P	Kristen
2	9981	0001411500	Akbar Aryo Wicaksono	L	Islam
3	9986	9992197680	Alfiana Fi Asmaillahil Husna	P	Islam
4	9987	9983641344	Alvira Oktasari	P	Islam
5	9989	0007487766	Amatulloh Dewi Fajar	P	Islam
6	10005	0000899072	Aurelia Nungki Wikandayani	P	Katolik
7	10013	9993295471	Bintang Nugrahani Sekarratri	P	Islam
8	10015	9993294805	Christoporos Anggara Seta Tama	L	Katolik
9	10020	0001140064	Dayson Silasta Kaaro	L	Kristen
10	10021	0001141693	Debora Angelina Kurniaputri	P	Kristen
11	10026	0008007845	Dimas Pratama Putra	L	Islam
12	10031	0003043833	Ekananda Vinny Tyas Ayu	P	Islam
13	10042	0001514186	Febilia Windarsari	P	Kristen
14	10045	0000899953	Fenina Angelika Sucitarinda	P	Katolik
15	10052	0000899777	Gede Ludwigo Dandhisoesmaschris	L	Kristen
16	10064	0001411803	Idam Setiadi	L	Islam
17	10066	0002105309	Isaac Langit	L	Katolik
18	10080	9996545794	Marcellina Vera Puspitasari	P	Katolik
19	10081	9997196656	Maria Swastika Tri Rahayu	P	Katolik
20	10083	0001417102	Melania Rizky Kumalasari	P	Islam
21	10085	9992076323	Methildis Victoria Donya Asri	P	Katolik
22	10354	0009018357	Muhammad Iqbal Bintangsyah	L	Islam
23	10121	0000897853	Patrik Gama Caksana	L	Katolik
24	10125	0000898194	Regan Rafif Athallah	L	Islam
25	10134	9992220100	Rizky Samudra Ridarputra	L	Kristen
26	10135	0000898959	Rony Irawan	L	Kristen
27	10353	0000926713	Rosalia Revita Cahyani	P	Katolik
28	10144	0001411539	Shinta Cantika Baihaqi	P	Islam
29	10148	9991844422	Syindi Naning Hapsari	P	Islam
30	10151	0006616207	Theo Satria Gumilang	L	Kristen

Laki-laki : 13 Islam : 13  
Perempuan : 17 Kristen : 8  
Katolik : 9  
Hindu : 0

**DAFTAR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**SMA N 9 YOGYAKARTA**  
**KELAS XI IPS 1**

Nomor			Nama	L/P	Agama
Urut	NIS	NISN			
1	9971	0001411497	Adelia Prima Retina Claranita	P	Islam
2	9973	0000731429	Aditya Agung Nugroho	L	Islam
3	9982	0000898237	Akbar Sadewa	L	Islam
4	9990	0000911549	Amiroh	P	Islam
5	10009	9991844395	Bayu Dwinugroho	L	Islam
6	10018	9991176187	Dandi Wibi Triano	L	Islam
7	10035	0000910844	Elsa Tri Wulandari	P	Islam
8	10038	9996930703	Falah Muhammad	L	Islam
9	10041	9010490187	Farida Anissukma	P	Islam
10	10057	9996506657	Hasna Fadhilah	P	Islam
11	10058	9991410143	Heppy Prissilia Cesar	P	Islam
12	10059	9992071781	Herratri Amritasari	P	Islam
13	10062	9992076775	Huzeini Alghifari	L	Islam
14	10073	0001414173	Laksmi Garneta Kintawangi	P	Islam
15	10074	0000898150	Laode Aryangga	L	Islam
16	10092	9991396397	Muhammad Falah Rahmanda	L	Islam
17	10096	0002232598	Muhammad Irham Muryokresnomurti	L	Islam
18	10107	9992075886	Namira Andardesti Baskoroputri	P	Islam
19	10112	0002232692	Niskarana Rahmadani	P	Islam
20	10127	0018917033	Reyhananda Adhira Ferdyatama	L	Islam
21	10143	9995343323	Shelina Yuridhita Putri	P	Islam
22	10145	9984829278	Shofiyyah Mufida	P	Islam
23	10149	0001416660	Tamara Karent Saradhea	P	Islam
24	10160	9992071800	Zahra Dzakiyyah Zein	P	Islam

Laki-laki
Perempuan

: 10
: 14

Islam : 24
Kristen : 0
Katolik : 0
Hindu : 0

**DAFTAR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**SMA N 9 YOGYAKARTA**  
**KELAS XI IPS 2**

Nomor			Nama	L/P	Agama
Urut	NIS	NISN			
1	9977	9992071025	Ahmad Fahmi Ibnu Hatta	L	Islam
2	9991	0008243489	Ammarsya Nurshabrina Ayuandita	P	Islam
3	9994	9992072054	Andriana Dwi Puspita	P	Islam
4	9999	0001411686	Annisa Intan Arba'A	P	Islam
5	10004	0004023517	Aurel Priastyca Permata Agustine	P	Islam
6	10010	9999982714	Belinda Putri Gracia	P	Kristen
7	10019	0002318443	David Gavriel Riadi	L	Kristen
8	10022	9993003935	Devan Surya Adrian	L	Katolik
9	10025	0001413836	Dimas Bagasgara	L	Islam
10	10030	0007591910	Egha Almira Aurellia	P	Islam
11	10037	0000910700	Fajar Ramadan	L	Islam
12	10054	0001414573	Hafizh Bari' Tasakura Ts	L	Islam
13	10071	0000899744	Kidung Panglipur Jati	P	Kristen
14	10082	0000899854	Matsumura Asaga	P	Kristen
15	10086	0001414347	Mia Nugraheni	P	Islam
16	10087	0005022447	Michael Sungsang Aryo Sadewo	L	Katolik
17	10097	0008823597	Muhammad Khansa Fakhreza	L	Islam
18	10099	9995762071	Muhammad Perdana Sasmita-Jati Karim	L	Islam
19	10120	0003962832	Orlin Moria Adyaningrum	P	Kristen
20	10122	0002232710	Putri Annisa Setyaning Pranata	P	Islam
21	10123	9991923595	Rachmafajri Hapsari Adaninggar	P	Islam
22	10133	0002317551	Rizky Haryo Dewanto	L	Islam
23	10154	9995875992	Vaya Anita Permatasari	P	Islam
24	10155	0009071329	Veronica Ayu Pangestika	P	Katolik

Laki-laki

: 10

Islam : 16

Perempuan

: 14

Kristen : 5

Katolik : 3

Hindu : 0

**DAFTAR PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2016/2017**  
**SMA N 9 YOGYAKARTA**  
**KELAS X MIPA 1**

NO	NAMA	L/P
1	AGASTYA AKMAL PRAMANA	L
2	AHMAD ZAKI AMRULLAH	L
3	AMIRA JASMINE DENTALISYA	P
4	ANISA EKA PUSPITA	P
5	ARUM BAKTIANI NURHALIZA	P
6	ARYA AMANDA PUTRA	L
7	AULIA FARSIKA RAMA	P
8	AULIA NUR LISTYANI	P
9	AVIA JIHAN TSAABITAH	P
10	AZRYLL AZHARI KURNIAPUTRA	L
11	BONANG SURYA UTAMA	L
12	BRILIAN AULIA ANANDITYA	P
13	CINANTYA PINKAN MAGALI	P
14	DEFITRI ANANDA AYU CAESSARISMA	P
15	DHARA KUSPITASARI	P
16	DIRA LUTHFIA WIJAYA	P
17	EVAN ANWARI FATHURROHIM	L
18	FADHILLA RAHARDIEN MAHARANI	P
19	FAIZA AGUSTIN	P
20	GHIFFARI IMAM WICAKSONO	L
21	HANINA TITO ESTININGTYAS	P
22	HUDA QOIRON DITARJA	L
23	IDHAM BACHTIAR	L
24	KATYA ATHIYYAPUTRI LOVIANA	P
25	MELATI IFFA NABILLA	P
26	MUHAMMAD UBAIDINNAFI MUAFA	L
27	MUTHIA DWI WULANDARI	P
28	NOVIANA DANTRI TASLIMAH	P
29	RANIA LATHISYA AZZAHRA GURITNO	P
30	SUSANTI KISWOROWATI ADININGTYAS	P
31	SYIFA FOILA PARA FAUZIA	P
32	TSALSARIZKA SEPTI AULIA BADZLINA	P

Laki-laki : 10  
Perempuan : 22

# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**



### **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

- 1. RPL Kelas X MIPA 1**
- 2. RPL Kelas XI IPA 2**
- 3. RPL Kelas XI IPA 4**
- 4. RPL Kelas XI IPS 1**

# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

## **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. A. Ariyadi Warsito, M. Si.**



Disusun Oleh:

Ummu Habibah (13104244016)

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

- 1. Topik : Mengeluh Merugikanmu
- 2. Bidang : Bimbingan Pribadi
- 3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami cara mengurangi kebiasaan mengeluh.
  - b. Tujuan Khusus :
    - Siswa mengetahui pengertian kebiasaan mengeluh, penyebab dan dampak mengeluh.
    - Siswa mengetahui cara mengurangi kebiasaan mengeluh secara efektif.
- 4. Fungsi : Pemahaman
- 5. Sasaran : Siswa Kelas X.MIPA.I
- 6. Waktu : 45 menit
- 7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
- 8. Metode/Teknik : Diskusi dan *Games*
- 9. Media/Alat : Kertas HVS
- 10. Pokok-pokok Materi :
  - 1) Definisi dan pemahaman tentang kebiasaan mengeluh.
  - 2) Penyebab dan dampak dari kebiasaan mengeluh.
  - 3) Cara mengurangi kebiasaan mengeluh.
- 11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa.</li><li>Menginformasikan materi yang akan dibahas.</li><li>Menjelaskan tujuan penyampaian materi.</li></ul>	10 menit

Inti	<p><b>Pembimbing</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pembimbing memberi sedikit pendahuluan materi tentang pengertian, penyebab, dan akibat mengeluh.</li><li>• Selanjutnya, pembimbing menyampaikan materi tentang cara mengurangi kebiasaan mengeluh menggunakan Teknik Tetapi-Positif.</li><li>• Pembimbing meminta siswa untuk mempraktikkan tips yang telah disampaikan tadi. Siswa dapat menyebutkan keadaan atau hal yang biasa mereka keluhkan kemudian menambahkan kata tetapi dilanjutkan dengan menyatakan suatu kalimat positif.</li><li>• Setelah semua materi disampaikan, siswa diminta untuk berlatih menerapkan tips atau cara mengurangi kebiasaan mengeluh yang telah disampaikan melalui game Perang Negara.</li><li>• Setelah permainan selesai, siswa dibimbing untuk menarik pelajaran yang bisa diperoleh dari game yang dilakukan.</li></ul> <p><b>Siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mematuhi kesepakatan kelas dan mau bekerjasama dalam proses layanan klasikal.</li><li>• Memperhatikan dan aktif dalam diskusi.</li><li>• Turut serta dalam <i>game</i> Perang Negara dan antusias dalam mengikutinya.</li></ul>	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembimbing melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan.</li><li>• Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan.</li><li>• Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu.</li></ul>	5 menit

12. Evaluasi :
- a) Penilaian Proses : Sejauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
  - b) Penilaian Hasil : Sejauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?

13. Lembar Kerja : -

14. Sumber Bahan :

- <https://inawan.wordpress.com/2012/05/08/stop-mengeluh/>
- <http://kap-pendiam.blogspot.co.id/2015/07/dampak-negatif-terlalu-sering-mengeluh.html>

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Bimbingan dan Konseling



Antonius Riyanto, S.Pd.  
NIP. 19630605 198601 1 004

Penyelenggara Kegiatan



Ummu Habibah  
NIM. 13104244016

## *Lampiran 1*

### MATERI LAYANAN “MENGELUH MERUGIKANMU”

#### **Pengertian Mengeluh**

Menurut kamus Bahasa Indonesia, mengeluh merupakan ungkapan yang keluar karena perasaan susah (karena menderita sesuatu yang berat, kesakitan, dan sebagainya). Mengeluh adalah reaksi negatif yang keluar karena suatu permasalahan. Ketika mendapat kesusahan, dalam keadaan sedih atau sesuatu yang terjadi tidak sesuai dengan keinginan. Biasanya kita akan tanpa sadar mengeluh. Bisa secara spontan atau lewat perbincangan bersama teman yang biasa disebut curhat.

Orang yang selalu mengeluh pada dasarnya terbagi ke dalam dua kategori, yaitu orang yang mengeluh karena benar-benar berada di dalam masalah dan membutuhkan solusi, atau orang yang memang "hobi" mengeluh.

#### **Penyebab Mengeluh**

Ketika menghadapi suatu permasalahan atau situasi yang rumit, kadangkala seseorang ingin meluapkan rasa marah atau rasa ketidak puasan. Tapi bisa juga seseorang mengeluh untuk mengharapkan simpati atau mendapatkan pengakuan dari sekitarnya dengan cara mengeluh.

Boleh saja mengeluh. Asal tidak terlalu sering dan tidak mengeluhkan setiap hal kecil yang terjadi di hidup. Apalagi dengan perkembangan media sosial belakangan ini yang memudahkan orang untuk menulis apa saja dan membaginya, tanpa memikirkan dampak yang dapat timbul karena keluhan tersebut di sosial media.

#### **Akibat Mengeluh**

Efek dari mengeluh adalah terbesit muncul menyalahkan orang lain, menjadi kurang percaya diri. Selain itu, ada pula beberapa akibat lain, yaitu:

##### **1. Mengeluh Memperpendek Usia**

Seseorang yang terlalu sering mengeluh bahkan hanya karena hal sepele dan tidak akan merasa puas sebelum mengeluh atau curhat ternyata berdampak buruk bagi kesehatan. Orang yang gemar mengeluh biasanya berusia tiga kali lebih pendek dari orang yang bisa menikmati hidupnya atau 9-10 tahun lebih lama dibanding mereka yang jarang mengeluh.

##### **2. Mengeluh Hanya Memperburuk Keadaan**

Hanya mengeluh saja tanpa berbuat apa-apa tidak akan menyelesaikan masalah. Mengeluh justru akan membuatmu semakin frustrasi. Mengeluh hanya akan menjadikan seseorang sebagai manusia sinis dan pesimis terhadap semua permasalahan dan pengalaman hidup. Penderitaan yang dirasakan akan menimbulkan stress dan depresi berkepanjangan.

##### **3. Mengeluh Itu Menular**

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh University of Kent di Inggris menemukan bahwa mengeluh kepada orang lain hanya akan membuat suasana hati orang yang mendengar atau melihatnya menjadi sama buruknya atau justru lebih buruk dari orang yang mengeluh. Seseorang yang mendengar atau melihat keluhan anda akan tanpa sadar ikut memasukkan keluhannya ke dalam percakapan sebagai upaya untuk merespon anda. Meskipun mengeluh mengurangi bebanmu namun anda telah menularkan hal negatif kepada orang disekitarmu.

#### 4. Mengeluh Dapat Menambah Masalah Baru

Kemajuan teknologi terutama media sosial menjadi sarana atau tempat mengeluh paling mudah. Seseorang bisa menulis apapun yang ada dipikirannya tanpa memikirkan dampaknya terlebih dahulu. Menyebut nama seseorang yang membuat kesal atau menyertakan merk dan nama sebuah instansi dalam keluhan yang ditulis di status facebook, kelihatannya sepele namun hal ini bisa memicu masalah besar. Ia bisa terjerat kasus hukum apabila seseorang, merk atau instansi tidak terima dan menuntutmu dengan tuduhan pencemaran nama baik.

Mengeluh di media sosial juga akan membuat orang-orang di sekitar tahu keburukan dan kekurangan seseorang. Ia juga akan terlihat kurang bersyukur dan seorang mudah putus asa. Hal ini dapat membuat orang lain meremehkannya, menganggap lemah dan mungkin menjadi malas berteman dengan orang tersebut.

#### **Tips Mengurangi Kebiasaan Mengeluh**

Ada banyak tips yang bervariasi untuk mengurangi kebiasaan mengeluh. Dalam kesempatan ini, tips yang digunakan untuk mengurangi mengeluh adalah Teknik Tetapi-Positif. Cara kerja teknik tersebut yaitu, apabila dalam suatu keadaan seseorang mendapati dirinya mengeluh, maka setelah selesai berkeluh kesah tambahkan kata tetapi (atau tapi) kemudian lanjutkan dengan mengucapkan suatu kalimat positif tentang hal tersebut.

## *Lampiran 2*

### GAME “PERANG NEGARA”

Langkah-langkah pelaksanaan game:

- a. Siswa dibagi menjadi delapan kelompok dengan anggota masing-masing empat anak. Setiap kelompok diminta memberi nama kelompoknya dengan nama Negara.
- b. Selanjutnya siswa diminta berbaris dengan urutan:
  - a) siswa di barisan pertama bertugas menyebutkan nama Negara identitasnya
  - b) siswa di barisan ke dua bertugas mengatakan “SIAP”
  - c) siswa di barisan ke tiga bertugas mengatakan “TEMBAK”
  - d) siswa di barisan paling akhir bertugas menyebutkan nama Negara kelompok lain sembari menunjuk Negara yang dimaksud.
- c. Apabila ada kelompok yang salah menunjuk atau menyebut nama Negara lain, maka Negara tersebut dianggap gugur.
- d. Setelah permainan berakhir, siswa diajak untuk berdiskusi.



# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

## **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. A. Ariyadi Warsito, M. Si.**



Disusun Oleh:

Ummu Habibah (13104244016)

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Topik : Prokrastinasi Akademik
2. Bidang : Bimbingan Belajar
3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Siswa dapat mengatasi prokrastinasi akademik.
  - b. Tujuan Khusus :
    - Siswa mengetahui pengertian prokrastinasi akademik, penyebab dan dampaknya.
    - Siswa mengetahui cara mengurangi kebiasaan prokrastinasi secara efektif.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa Kelas XI.IPA.II
6. Waktu : 45 menit
7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
8. Metode/Teknik : Diskusi
9. Media/Alat : Kertas HVS
10. Pokok-pokok Materi :
  - Pengertian Prokrastinasi Akademik
  - Penyebab dan dampak Prokrastinasi Akademik
  - Solusi untuk mengatasi Prokrastinasi Akademik
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>Menginformasikan materi yang akan dibahas.</li> <li>Menjelaskan tujuan penyampaian materi.</li> </ul>	10 menit
Inti	<b>Pembimbing</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>ice breaking</i> “Ikuti Apa yang Saya Katakan” untuk menarik fokus siswa.</li> <li>Menyampaikan materi secara garis besar tentang pengertian Prokrastinasi Akademik.</li> </ul>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meminta siswa untuk berkelompok dan mendiskusikan apa saja penyebab dan solusi dari prokrastinasi akademik sesuai pengalaman masing-masing. Setiap siswa wajib berpendapat dan menyampaikan gagasannya.</li><li>• Setelah diskusi selesai, Pembimbing mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> “Hariman vs Harimau”. Siswa yang tersisih dalam permainan tersebut diminta maju untuk menyampaikan informasi yang diperoleh dalam diskusi kelompoknya.</li><li>• Pembimbing menanggapi hasil diskusi siswa dan menambahkan materi tentang solusi untuk mengatasi Prokrastinasi Akademik.</li></ul> <p><b>Siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mematuhi kesepakatan kelas dan mau bekerjasama dalam proses layanan klasikal.</li><li>• Memperhatikan dan aktif dalam diskusi.</li></ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembimbing melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan.</li><li>• Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan.</li><li>• Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu.</li></ul>	5 menit

12. Evaluasi :
- a) Penilaian Proses : Sejauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
  - b) Penilaian Hasil : Sejauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?
13. Lembar Kerja : Lembar diskusi kelompok
14. Sumber Bahan :
- [digilib.uinsby.ac.id/8412/2/Bab2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/8412/2/Bab2.pdf)
  - <http://sukses-isme.blogspot.co.id/2014/05/apa-akibat-prokrastinasi.html>

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Bimbingan dan Konseling



Antonius Riyanto, S.Pd.  
NIP. 196306051986011004

Penyelenggara Kegiatan



Ummu Habibah  
NIM. 13104244016

## MATERI LAYANAN “Prokrastinasi Akademik”

### Pengertian Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi, dari asal katanya prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai *procrastinator*.

Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk.

### Penyebab Prokrastinasi Akademik

#### a. Problem Time Management

Lakein mengatakan bahwa manajemen waktu melibatkan prose menentukan kebutuhan (*determining needs*), menetapkan tujuan untuk mencapai kebutuhan (*goal setting*), memprioritaskan dan merencanakan (*planning*) tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sebagian besar prokrastinator memiliki masalah dengan manajemen waktu. Steel menambahkan bahwa kemampuan estimasi waktu yang buruk dapat dikatakan sebagai prokrastinasi jika tindakan itu dilakukan dengan sengaja.

#### b. Penetapan Prioritas

Hal ini penting agar kita bisa menangani semua masalah atau tugas secara runtut sesuai dengan kepentingannya. Hal ini tidak diperhatikan oleh siswa pelaku prokrastinasi, sebagai siswa prioritas mereka harusnya adalah belajar tapi nyatanya mereka lebih memilih aktifitas lain yang kurang bermanfaat bagi kelangsungan proses belajar mereka.

#### c. Karakteristik Tugas

Adalah bagaimana karakter atau sifat tugas sekolah atau pelajaran yang akan diujikan tersebut. Jika terlalu sulit, cenderung siswa akan menunda mengerjakan tugas atau menunda mempelajari mata pelajaran tersebut. Hal ini juga dipengaruhi motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik siswa.

#### d. Karakter Individu

Karakter disini mencakup kurang percaya diri, moody dan irrasional. Orang yang cenderung menunda pekerjaan jika kurang percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan tersebut ia takut terjadi kesalahan. Siswa yang berkarakter moody merupakan orang yang hampir sering menunda pekerjaan. Burka dan Yuen menegaskan kembali dengan menyebutkan adanya aspek irrasional yang dimiliki

seorang prokrastinator. Mereka memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna, sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak mengerjakannya dengan segera karena itu akan menghasilkan sesuatu yang kurang maksimal.

#### **Akibat Prokrastinasi Akademik**

- a. Tugas tidak terselesaikan. Mungkin terselesaikan tetapi hasilnya tidak memuaskan disebabkan karena individu terburu-buru dalam menyelesaikan tugas tersebut untuk mengejar *deadline*.
- b. Menimbulkan kecemasan sepanjang waktu sampai terselesaikan bahkan kemunculan depresi. Tingkat kesalahan yang tinggi karena individu merasa tertekan dengan batas waktu yang semakin sempit disertai dengan peningkatan rasa cemas sehingga individu sulit berkonsentrasi secara maksimal
- c. Waktu yang terbuang lebih banyak dibandingkan dengan orang lain yang mengerjakan tugas yang sama. Pada siswa atau pelajar dapat merusak kinerja akademik seperti kebiasaan buruk dalam belajar, motivasi belajar yang rendah, rasa percaya diri rendah.

#### **Solusi Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik**

Ada tiga cara mudah yang bisa diterapkan untuk mengurangi kebiasaan prokrastinasi akademik, ketiga cara tersebut adalah:

- a. *Eat The Elephant*, maksudnya tugas yang besar dipecah menjadi tugas-tugas yang kecil dan ringan.
- b. *Cath The Goblin*, maksudnya mulailah mengerjakan tugas dari hal-hal yang menarik hati atau yang menyenangkan.
- c. *Avoid Siren's Song*, maksudnya hindari hal-hal yang memicu penundaan. Misal, bermain *gadget* berpotensi besar untuk menunda sesuatu. Maka sementara waktu sedang belajar, orang tua bisa menyimpan peralatan elektronik tersebut atau mengganti *password*-nya.

**Ice Breaking “Ikuti Apa yang Saya Katakan”**

1. Pertama sampaikan peraturannya kepada audience. Setelah semuanya paham barulah dimulai. Kalau perlu berilah contoh/praktekan sekali saja.
2. Kata kunci kita pada permainan ini adalah instruksi : “Ikuti Apa Yang Saya Katakan” peserta disuruh mengikuti kata-kata trainer. Trainer bisa memilih beberapa benda atau hewan untuk disebutkan.
3. misalnya: ayam-ayam, itik-itik, ayam itik itik ayam, (diulang-ulang sampai beberapa kali). Setelah cukup puas membuat peserta senang, katakan: ada berapa ayam? (biasanya peserta akan bingung dan terdiam di sini, kebanyakan dari mereka bahkan minta agar permainan diulang).
4. Ikuti saja kemauan mereka, diulang beberapa kali dengan tetap menyebutkan instruksi permainan ini. Mungkin akan keluar jawaban-jawaban berupa angka-angka, katakan bahwa semua jawaban salah...! Maka harus diulangi lagi. Setelah beberapa lama, biasanya audience akan sadar terhadap instruksinya, sehingga jawabannya pun akan benar. Karena yang disuruh bukan menghitung ayam atau itiknya, tapi untuk mengikuti yang dikatakan trainer.
5. Inti dari permainan ini adalah konsentrasi, yaitu untuk mengenali dan melaksanakan instruksi yang diberikan, bukan untuk menghitung jumlah ayam atau itik.

### Ice Breaking “Hariman Vs Harimau”

1. Peserta dikondisikan membuat lingkaran besar
2. Jari-jari tangan kanan seluruh Peserta membuat isyarat dengan telunjuk sedangkan keempat jari lainnya mengepal
3. Jari-jari tangan kiri dibuat membuka seperti meminta sesuatu
4. Kedua tangan disimpan ke samping
5. Telunjuk Peserta diletakkan pada tangan kiri Peserta lain yang tadi terbuka seperti sedang meminta
6. Setiap mendengar kata “harimau” Peserta harus menangkap telunjuk Peserta lain tetapi telunjuknya sendiri tidak boleh ditangkap Peserta lain
7. Bacakan cerita ini oleh mentor dengan perlahan-lahan dengan suara yang cukup keras:

*Hari minggu, Hariman pergi ke hutan. Harimau adalah sasaran yang hendak ditangkap Hariman. Tiba di hutan, Hariman bersama Harimin melihat anak Harimau. Dan... Hariman pun segera memburu Harimau. Tetapi... Harimin tidak membawa senjata lengkap. Pada akhirnya, Harimau pun kabur. Hariman kecewa karena Harimin lupa dengan senjatanya. Merka pun pulang tanpa Harimau yang diinginkannya.*



# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

## **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. A. Ariyadi Warsito, M. Si.**



Disusun Oleh:

Ummu Habibah (13104244016)

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Topik : *From Me In The Future*
2. Bidang : Bimbingan Karir
3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Siswa dapat menetapkan gambaran karirnya di masa depan.
  - b. Tujuan Khusus :
    - Siswa mengetahui fungsi memiliki tujuan dalam belajar.
    - Siswa mengetahui manfaat memiliki tujuan dan dampak tidak memiliki tujuan.
    - Siswa mengetahui langkah menentukan karir.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa Kelas XI.IPA.IV
6. Waktu : 45 menit
7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
8. Metode/Teknik : Diskusi dan *Expressive Writing*
9. Media/Alat : Kertas HVS, alat tulis
10. Pokok-pokok Materi :
  - Pentingnya sebuah tujuan.
  - Manfaat memiliki tujuan dan dampak tidak memiliki tujuan.
  - Langkah-langkah menentukan karir
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>Menginformasikan materi yang akan dibahas.</li> <li>Menjelaskan tujuan penyampaian materi.</li> </ul>	10 menit
Inti	<b>Pembimbing</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan permainan “Tebak Gaya” untuk menarik fokus siswa.</li> <li>Menganalisis keberhasilan yang dicapai dalam permainan</li> </ul>	30 menit

	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi secara garis besar tentang pentingnya memiliki tujuan, meliputi apa saja manfaat memiliki tujuan dan dampak tidak memiliki tujuan. Selanjutnya diterangkan materi tentang langkah-langkah menentukan karir.</li> <li>• Dalam pelaksanaan <i>Expressive Writing</i>, Pembimbing terlebih dahulu membagikan kertas HVS kepada siswa.</li> <li>• Pembimbing meminta siswa membayangkan sosok sukses mereka 10 tahun yang akan datang termasuk bagaimana kondisi mereka saat itu. Selanjutnya siswa diminta membuat surat yang ditujukan kepada diri mereka sendiri tentang apa saja yang perlu dilakukan oleh sosok mereka di masa depan untuk meraih kesuksesannya.</li> <li>• Pembimbing memberi waktu 5 menit untuk menulis surat.</li> <li>• Setelah siswa selesai menulis, pembimbing meminta satu atau dua siswa maju ke depan membacakan suratnya.</li> <li>• Pembimbing menyimpulkan kegiatan expressive writing yang baru saja dilakukan.</li> </ul> <p><b>Siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematuhi kesepakatan kelas dan mau bekerjasama dalam proses layanan klasikal.</li> <li>• Menulis surat.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembimbing melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan.</li> <li>• Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan.</li> <li>• Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu.</li> </ul>	5 menit

12. Evaluasi :
- a) Penilaian Proses : Sejauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
  - b) Penilaian Hasil : Sejauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?
13. Lembar Kerja : Lembar Surat
14. Sumber Bahan :
- <http://www.amhardinspire.com/2014/03/tips-merancang-tujuan-dengan-kriteria.html>
  - <http://money.usnews.com/money/blogs/outside-voices-careers/2015/07/02/3-steps-to-mapping-your-career-path>

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Bimbingan dan Konseling



Antonius Riyanto, S.Pd.  
NIP. 19630605 198601 1 004

Penyelenggara Kegiatan



Ummu Habibah  
NIM. 13104244016

## **MATERI LAYANAN “*From Me In The Future*”**

### **Pentingnya Sebuah Tujuan**

Banyak orang yang putus asa dalam hidup akibat kerja keras. Tentunya hal ini sangatlah ironis. Mereka mengerahkan energi yang besar untuk bekerja tetapi tidak merasakan hasil yang bermakna. Mereka bagaikan hamster yang berlari di dalam roda putarnya. terus berlari dan berputar dalam roda dengan sekuat tenaga tetapi tidak memperoleh kemajuan yang nyata.

Dalam hidup, banyak orang yang terperangkap dalam efek roda hamster. Ia terus mengikuti siklus aktivitas yang telah ditetapkan. Ia terjebak dalam rutinitas tanpa adanya prestasi yang nyata. Alih-alih bukannya kemajuan yang diperoleh, tetapi putus asa, depresi, bosan, dan rendah diri menjadi kabut tebal yang menghalangi prestasi.

Salah satu alasan mengapa banyak orang yang terperangkap dalam efek roda hamster adalah karena tidak memiliki tujuan. ia tidak meluangkan sebagian waktunya untuk memikirkan sejenak hal apa yang sebenarnya ia inginkan. Akhirnya ia menjalani perjalanan besar (perjalanan kehidupan) tanpa adanya arah dan tujuan.

Sehebat-hebatnya seseorang jika tidak memiliki tujuan yang jelas tidak akan pernah mencetak prestasi. Valentino Rossi tidak akan pernah juara moto GP jika tidak ada garis finish. Cristian Ronaldo tidak akan mencetak gol jika tidak ada gawang. Hal ini juga berlaku dalam semua aspek kehidupan. Pengusaha harus menentukan tujuan agar perusahaannya berkembang. Pelajar butuh menentukan tujuan agar bisa berprestasi. Setiap orang perlu menentukan tujuan agar bisa meraih apa yang benar-benar ia inginkan.

Menentukan tujuan akan membantu seseorang untuk memilih medan mana yang harus diarungi. Ia juga mengetahui kemana harus mengerahkan tenaga. Akhirnya hidup terasa bermakna, hidup yang benar-benar hidup, hidup yang penuh dengan produktivitas karena seseorang yang menentukan tujuan akan membuatnya percaya diri dalam menjalankan aktivitas. Seseorang akan merasakan proses yang sebelumnya kelabu menjadi penuh warna. Ia akan bangga dengan usaha yang dilakukan dengan penuh percaya diri dan keyakinan bahwa ia telah berada di trek yang benar untuk meraih apa yang benar-benar diinginkan.

Dengan menentukan tujuan yang jelas, seseorang bisa memaksimalkan segenap sumber daya yang dimiliki. Dengan mengalokasikan sumber daya pada tempat yang benar, ia akan terhindar dari menyia-nyiakan sumber daya yang

merupakan anugerah Tuhan. Contoh orang yang menyia-nyiakan sumber daya adalah mereka yang terperangkap dalam efek roda

hamster. Mereka terus berputar dalam roda putarnya tanpa ada prestasi yang nyata.

Intinya dengan menentukan tujuan seseorang akan memperoleh gambaran yang sangat jelas akan masa depan. Juga akan lebih fokus, efektif, mudah mengambil keputusan, terhindar dari stress, dan yang paling penting seseorang dapat menemukan tujuan yang benar-benar diinginkannya.

### **3 Langkah Menetapkan Karir**

Ada tiga langkah yang bisa dilakukan untuk menetapkan karir seseorang, diantaranya adalah:

a. *Who are you?*

Langkah ini berisi penjabaran tentang analisis diri sendiri mencakup kelemahan dan kelebihan diri, kemampuan yang dimiliki, minat dan bakat, serta pengetahuan tentang kepribadian diri sendiri.

b. *Where are you?*

Langkah ini berisi tentang makna kesuksesan seseorang mencakup di mana seseorang berada di masa depan, apa saja minat dan karir yang dia inginkan, apa saja kebutuhan dan potensi karir yang dimiliki serta di bidang karir mana yang ingin digeluti secara lebih spesifik.

c. *How will you get there?*

Langkah terakhir berisi hal-hal yang diperlukan untuk meraih poin ke dua. Target minimal yang ingin dicapai. Daftar kegiatan yang perlu segera dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pilihan karir.

## *Lampiran 2*

### **Prosedur Pelaksanaan *Expressive Writing***

1. Pembimbing membagikan kertas HVS kepada semua siswa.
2. Siswa diminta membayangkan sosok sukses dirinya 10 tahun yang akan datang mencakup keadaan pribadi, karir, keluarga, serta lingkungannya.
3. Selanjutnya, siswa diminta memposisikan diri sebagai dirinya 10 tahun yang akan datang tersebut kemudian menulis surat untuk dirinya sendiri yang berada dalam kondisi sekarang. Siswa diminta menuliskan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai kesuksesan tersebut beserta hambatan yang perlu dilewati.
4. Pembimbing memberi waktu 5 menit untuk menulis surat tersebut.
5. Setelah siswa selesai, pembimbing meminta 2 atau 3 siswa untuk membacakan suratnya di depan kelas.

### *Lampiran 3*

#### **Permainan “Tebak Gaya”**

1. Peserta dikondisikan berkelompok.
2. Pembimbing meminta perwakilan kelompok maju untuk memeragakan gerakan tertentu.
3. Setiap kelompok diberi satu kertas dan diminta menuliskan tebakan dari gerakan yang di lakukan oleh perwakilan kelompok mereka.
4. Permainan dibatasi hanya dalam waktu 3 menit. Peserta permainan diharapkan mampu menebak gerakan sebanyak-banyaknya.
5. Setelah permainan selesai, pembimbing dan siswa mendiskusikan dinamika apa saja yang terjadi dalam kelompok tersebut.



# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

## **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. A. Ariyadi Warsito, M. Si.**



Disusun Oleh:

Ummu Habibah (13104244016)

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Topik : Aku Tau Masa Depan
2. Bidang : Bimbingan Karir
3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Siswa dapat merencanakan masa depannya.
  - b. Tujuan Khusus :
    - Siswa mengetahui langkah memetakan karir.
    - Siswa dapat membuat peta rencana karir setelah lulus dari SMA N 9 Yogyakarta
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa Kelas XI.IPS.I
6. Waktu : 45 menit
7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
8. Metode/Teknik : Diskusi, *Career Mapping*
9. Media/Alat : Kertas HVS, alat tulis, pewarna
10. Pokok-pokok Materi :
  - Urgensi perencanaan karir
  - Langkah-langkah menentukan pilihan karir
  - Cara membuat *career map* atau peta karir
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>Menginformasikan materi yang akan dibahas.</li> <li>Menjelaskan tujuan penyampaian materi.</li> </ul>	10 menit
Inti	<b>Pembimbing</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>ice breaking</i> “Apakah Aku?” untuk menarik fokus siswa.</li> <li>Menyampaikan materi secara garis besar tentang pentingnya merencanakan karir.</li> <li>Meminta siswa untuk berkelompok dan mendiskusikan hal apa saja yang diperlukan dan menjadi pertimbangan dalam</li> </ul>	30 menit

	<p>menentukan karir. Setiap siswa wajib berpendapat dan menyampaikan gagasannya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah diskusi selesai, Pembimbing membagikan kertas HVS dan pewarna kepada siswa. Selanjutnya, Pembimbing menjelaskan langkah-langkah membuat <i>career map</i>. Siswa diminta mempraktekkan langkah-langkah pembuatan <i>career map</i> sesuai keadaan diri masing-masing.</li><li>• Pembimbing menunjuk beberapa siswa untuk maju dan mempresentasikan lembar <i>career map</i> yang dibuatnya.</li><li>• Pembimbing menjelaskan fungsi <i>career map</i> dalam perencanaan karir.</li></ul> <p><b>Siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mematuhi kesepakatan kelas dan mau bekerjasama dalam proses layanan klasikal.</li><li>• Memperhatikan dan aktif dalam diskusi.</li></ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembimbing melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan.</li><li>• Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan.</li><li>• Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu.</li></ul>	5 menit

12. Evaluasi :
- a) Penilaian Proses : Se jauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
  - b) Penilaian Hasil : Se jauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?

13. Lembar Kerja : Lembar diskusi kelompok

14. Sumber Bahan :

<http://agustinustriyantoro.wordpress.com/karir/pentingnyaperencanaankarir/>

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Bimbingan dan Konseling



Antonius Riyanto, S.Pd.  
NIP. 19630605 198601 1 004

Penyelenggara Kegiatan



Ummu Habibah  
NIM. 13104244016

### **Materi Layanan “Aku Tau Masa Depan”**

Hasil penelitian mengatakan bahwa yang menjadi faktor kunci bagi kebahagiaan dari orang yang dewasa ada dua hal yaitu keluarga dan karir. Orang menggunakan hampir seluruh waktu dan tenaganya untuk itu. Orang memperjuangkan karir dan keluarganya dalam hampir seluruh aktivitasnya. Orang merasa frustrasi, sedih, ketika menghadapi masalah di kedua hal tersebut.

Mengapa karir menjadi penentu kebahagiaan orang dewasa? Karir bisa memenuhi kebutuhan manusia dari 3 aspek yaitu, ekonomi, sosial dan psikologis. Secara ekonomis, orang yang bekerja akan mendapatkan upah atau gaji. Dari upah atau gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhannya. Secara sosial orang yang bekerja juga akan lebih dihargai oleh masyarakat sekitar. Orang yang bekerja status sosialnya lebih tinggi daripada orang yang tidak bekerja. Secara psikologis orang yang bekerja merasa lebih berharga. Karir juga bisa memenuhi kebutuhan seseorang untuk mengaktualisasikan diri. Dalam pekerjaan orang bisa mengaktualisasikan kemampuannya, aspirasinya, ide-idenya dengan demikian maka orang menjadi lebih bahagia.

Mengingat betapa pentingnya karir dalam menentukan kebahagiaan hidup kita maka menjadi penting bagi kita untuk merancang karir kita supaya karir kita bisa menjadi sumber kebahagiaan dalam hidup kita.

#### **Peta Karir atau *Career Map***

Peta karier adalah gambaran masa depan yang dituliskan secara konkret dan nyata. Peta karier bukan sekedar pencapaian karier pada masa jangka pendek atau pada saat menjalankan suatu pekerjaan. Saat ini ketika seseorang tengah belajar di SMA/SMK pun itu adalah sebuah langkah-langkah dalam pencapaian karier.

Di dalam karier kita mengenal ada karier awal, jalan-jalan karier dan karier puncak. Karier adalah serangkaian proses untuk mencapai cita-cita kita. Maka untuk dapat berkarier kita harus mempunyai impian dan cita-cita terlebih dahulu. Karier itu diwujudkan dalam suatu pekerjaan, atau aktifitas-aktifitas tertentu. Dalam pengertian ini, karier berarti tidak diartikan secara sempit yaitu berhubungan dengan pekerjaan saja yang dapat menunjang kebutuhan-kebutuhan pribadi.

Karier awal adalah awal mula kita memulai perjalanan karier, setelah melalui serangkaian proses belajar/studi karier (pre-service training). Jalan-jalan karier adalah perjalanan karier menuju pada karier puncak. Sementara karier puncak adalah karier yang menjadi idaman atau cita-cita kita. Dalam tempo ini karier awal hingga

karier puncak dapat mencapai waktu sepanjang hayat (*Long life*). Karier puncak terletak dimasa-masa akhir usia. Misalkan pada usia 40-60 tahun.

Peta karier berisi rencana pengembangan diri yang perlu ditempuh untuk kemajuan karier. Peta karier bisa menjadi alat agar individu lebih terarah merealisasikan target karier di masa mendatang.

Peta karir membuat perjalanan menuju puncak bisa lebih cepat. Individu dapat mengukur potensi diri dengan mengetahui kelebihan dan kekurangannya, sehingga pengembangan diri pun menjadi lebih terarah. Ia dapat mengetahui, training dan tambahan keahlian apa yang paling tepat untuknya.

Lantas, kapan waktu yang tepat membuat peta karier? Idealnya, memang lebih baik dirancang sedini mungkin, sebelum memasuki dunia kerja. Adanya peta karier justru bisa membuat individu terhindar dari kelumpuhan karier, yaitu ketika dinamika kerja seseorang sudah tidak lagi bergerak. Tanda-tanda umum dari kondisi ini antara lain telah mendiami posisi dan tanggung jawab kerja yang sama dan tak ada peningkatan dalam kurun waktu terlalu lama, mulai merasa tak bergairah kerja sehingga motivasi dan semangat meraih prestasi kerja rendah, dan cenderung melakukan kritik terhadap lingkungan kerja.

Ada empat hal yang perlu dipertimbangkan dalam memutuskan pilihan karir, yaitu:

- pertimbangkan ketertarikan diri
- pertimbangkan keterampilan yang dimiliki
- pertimbangkan keadaan diri saat ini, dan
- pertimbangkan kemungkinan atau peluang di masa depan

### **Langkah Membuat Peta Karir (*Career Map*)**

- a. Tentukan dahulu cita-cita Anda. Apa yang menjadi mimpi yang paling Anda ingin capai dalam hidup ini. Tuliskan cita-cita tersebut di bagian tengah kertas dalam suatu ruang, misalkan bentuk awan.
- b. Aktifitas-aktifitas dan pekerjaan apa saja yang dapat menunjang cita-cita Anda. Misalkan Anda menetapkan cita-cita Anda adalah membangun pendidikan di Indonesia, maka jenis jabatan yang dapat melakukan itu adalah menteri pendidikan (tetapkan menteri pendidikan sebagai karier puncak)
- c. Tetapkan jalan-jalan yang harus Anda lewati untuk meraih karier puncak tersebut, termasuk studi karier, dan pekerjaan/jabatan yang menunjang untuk mencapai karier puncak step by step mulai dari yang paling rendah hingga bertingkat. Misalkan untuk mencapai karier puncak sebagai menteri pendidikan maka Anda dapat memilih studi di FKIP, menjadi guru, kepala sekolah, pengawas, kepala

dinas kota, provinsi, dan berkarier di kementerian/departemen pendidikan nasional kemudian menjadi menteri pendidikan.

- d. Tetapkan pula berapa tahun target Anda pada setiap target-target kecil yang Anda buat di jalan-jalan karier, dan berapa lama karier puncak Anda akan terealisasi. Target ini penting untuk memacu Anda tetap terdorong merealisasikan karier Anda apapun hambatan dan kesulitannya.
- e. Agar peta karier yang Anda buat, menarik tambahkan gambar2, tulis dengan spidol berwarna, tambahkan garis-garis untuk menghubungkan karier yang satu dengan yang lain. Sehingga tampak peta karier Anda adalah suatu jalinan yang utuh dan nyata.

## Lampiran 2

### ***Ice Breaking “Apa Aku?”***

1. Pembimbing mempersiapkan empat benda yang berbeda.
2. Empat benda tersebut bisa diambil dari benda yang ada di sekitar. Misalnya: buku, penggaris, tempat pensil, dan *ballpoint*.
3. Pembimbing mengangkat keempat benda tersebut satu persatu sembari peserta didik menyebutkan nama dari benda yang diangkat.
4. Pembimbing mengganti nama benda, lalu siswa diminta menirukan nama baru dari keempat benda tersebut, misal : buku diganti menjadi penggaris, atau *ballpoint* diganti tempat pensil.
5. Pembimbing memastikan bahwa siswa perlu mengingat nama baru dari keempat benda tersebut.
6. Pembimbing mengangkat keempat benda secara bergantian dengan tempo yang bervariasi guna mengecek fokus dan menarik minat siswa.



# **ANALISIS INSTRUMEN**



## **ANGKET SOSIOMETRI**

### **A. Kata Pengantar**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas curahan karunia dan rahmat-Nya. Sehubungan dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang akan diberikan pada siswa, maka sangat dibutuhkan data. Salah satunya adalah data sosial. Untuk itu, Anda diharapkan untuk mengisi data ini. Data yang akan Anda isi sifatnya bukan tes akademik maka tidak akan mempengaruhi nilai. Data ini akan kami gunakan dalam menentukan bentuk layanan bimbingan dan konseling yang akan diberikan.

### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Berdoalah sebelum mengisi angket ini.
2. Dalam mengisi diharapkan tidak bekerja sama dengan teman.
3. Isilah sesuai dengan keinginan dan kondisi masing-masing.
4. Isilah identitas berikut ini.

**C. Identitas Pengisi**

**Nama** :

**No. Presensi** :

**Kelas** :

**Jenis Kelamin** :

**Alamat** :

- a. Teman yang saya pilih untuk kegiatan belajar adalah...
- 1. ....Alasannya.....
  - 2. ....Alasannya.....
  - 3. ....Alasannya.....
- b. Teman yang tidak saya pilih untuk kegiatan belajar adalah...
- 1. ....Alasannya.....
  - 2. ....Alasannya.....
  - 3. ....Alasannya.....
- c. Teman yang saya pilih untuk menjadi ketua kelas adalah...
- 1. ....Alasannya.....
- d. Teman yang saya pilih untuk mengerjakan tugas kelompok adalah...
- 1. ....Alasannya.....
  - 2. ....Alasannya.....
  - 3. ....Alasannya.....
- e. Teman yang tidak saya pilih untuk mengerjakan tugas kelompok adalah...
- 1. ....Alasannya.....
  - 2. ....Alasannya.....
  - 3. ....Alasannya.....
- f. Teman yang saya pilih untuk bermain adalah...
- 1. ....Alasannya.....
  - 2. ....Alasannya.....
  - 3. ....Alasannya.....
- g. Teman yang tidak saya pilih untuk bermain adalah...

1. ....Alasannya.....
  2. ....Alasannya.....
  3. ....Alasannya.....
- h. Teman yang saya pilih untuk bertamasya adalah...
1. ....Alasannya.....
  2. ....Alasannya.....
  3. ....Alasannya.....
- i. Teman yang tidak saya pilih untuk bertamasya adalah...
1. ....Alasannya.....
  2. ....Alasannya.....
  3. ....Alasannya.....

Yogyakarta, ...,Agustus 2016

Pengisi

(.....)

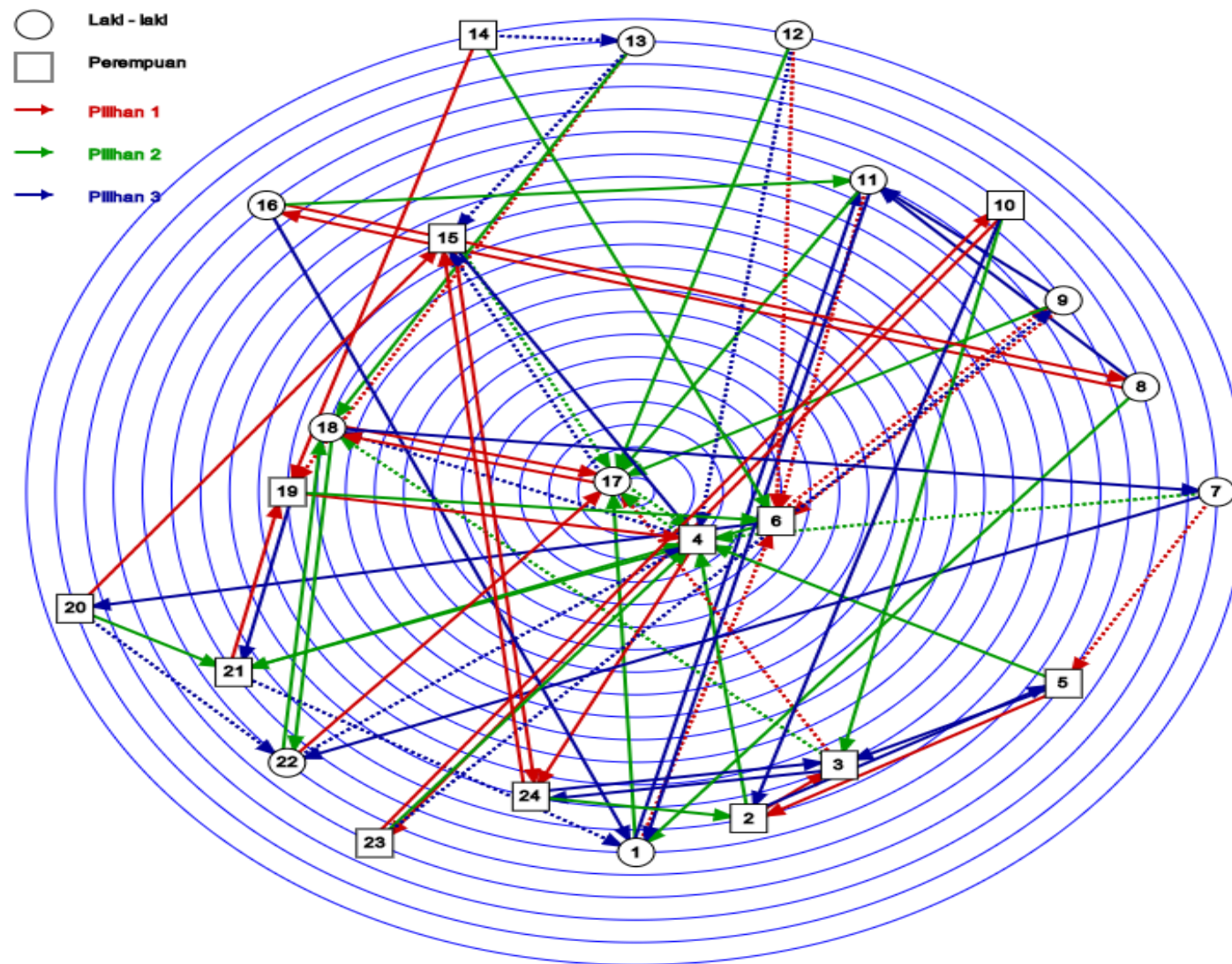
ALASAN PILIHAN

Pilihlah 2 alasan dalam memilih teman sebagai jawaban pernyataan di atas. Bila masih ada alasan lain di luar alasan yang sudah disediakan, silahkan cantumkan sebagai alasan.

Alasan Memilih	Alasan Tidak Memilih
1. Gaya belajar yang sama	1. Tidak menguasai mata pelajaran
2. Menguasai mata pelajaran	2. Berisik
3. Pandai	3. Pelit
4. Rumahnya dekat	4. Kurang asyik
5. Baik hati	5. Kurang ramah
6. Rajin	6. Judes
7. Dermawan	7. Jahil
8. Kesamaan hobi	8. Mudah marah
9. Kaya	9. Individualis
10. Bertanggungjawab	10. Rumahnya jauh
11. Disiplin	11. Pemalas
12. Supel	12. Kaku
13. Memiliki banyak buku	13. Miskin
14. Pekerja keras	14. Acuh
15. Ramah	15. Berbeda pendapat
16. Empati	16. Kurang sopan
17. Cantik	17. Egois
18. Tampan	18. Sombong
19. Tekun	19. Cerewet
20. Dst...	20. Dst...

**Tabulasi Arah Pilihan Kelompok Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta**

No. Urut	<div><div>Pemilih</div><div>Dipilih</div></div>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
1	Ahmad Fahmi Ibnu Hatta											3														1	0	0	1	1
2	Ammarsya Nurshabrina Ayuandita					1					3														2	3	1	1	1	6
3	Andriana Dwi Puspita		1			3					2														3	4	1	1	2	7
4	Annisa Intan Arba'A		2			2		2							3		2		1		2		2			8	1	6	1	16
5	Aurel Priastya Permata Agustine		3					1																		2	1	0	1	4
6	Belinda Putri Gracia	1								1		1	1		2					2						6	4	2	0	16
7	David Gavriel Riadi																		3							1	0	0	1	1
8	Devan Surya Adrian																									0	0	0	0	0
9	Dimas Bagasgara						1																3			2	1	0	1	4
10	Egha Almira Aurellia																						1			1	1	0	0	3
11	Fajar Ramadan	3																								1	0	0	1	1
12	Hafizh Bari' Tasakura Ts																									0	0	0	0	0
13	Kidung Panglipur Jati																					3				2	0	0	2	2
14	Matsumura Asaga																									0	0	0	0	0
15	Mia Nugraheni																				1			1		3	2	0	1	7
16	Michael Sungsang Aryo Sadewo																									0	0	0	0	0
17	Muhammad Khansa Fakhreza	2		1	2					2		2	2			2				1			1			9	3	6	0	21
18	Muhammad Perdana Sasmita-Jati Karim			2	3									2					1				2			5	1	3	1	10
19	Orlin Moria Adyaningrum													1	1							3	1			4	3	0	1	10
20	Putri Annisa Setyaning Pranata																									0	0	0	0	0
21	Rachmafajri Hapsari Adaninggar						2													3	2					3	0	2	1	5
22	Rizky Haryo Dewanto							3											2							2	0	1	1	3
23	Vaya Anita Permatasari										1															1	1	0	0	3
24	Veronica Ayu Pangestika			3	1											1										3	2	0	1	7
	Jumlah	6	6	6	6	6	3	6	0	3	6	6	3	6	6	6	0	3	6	6	6	3	6	6	6					

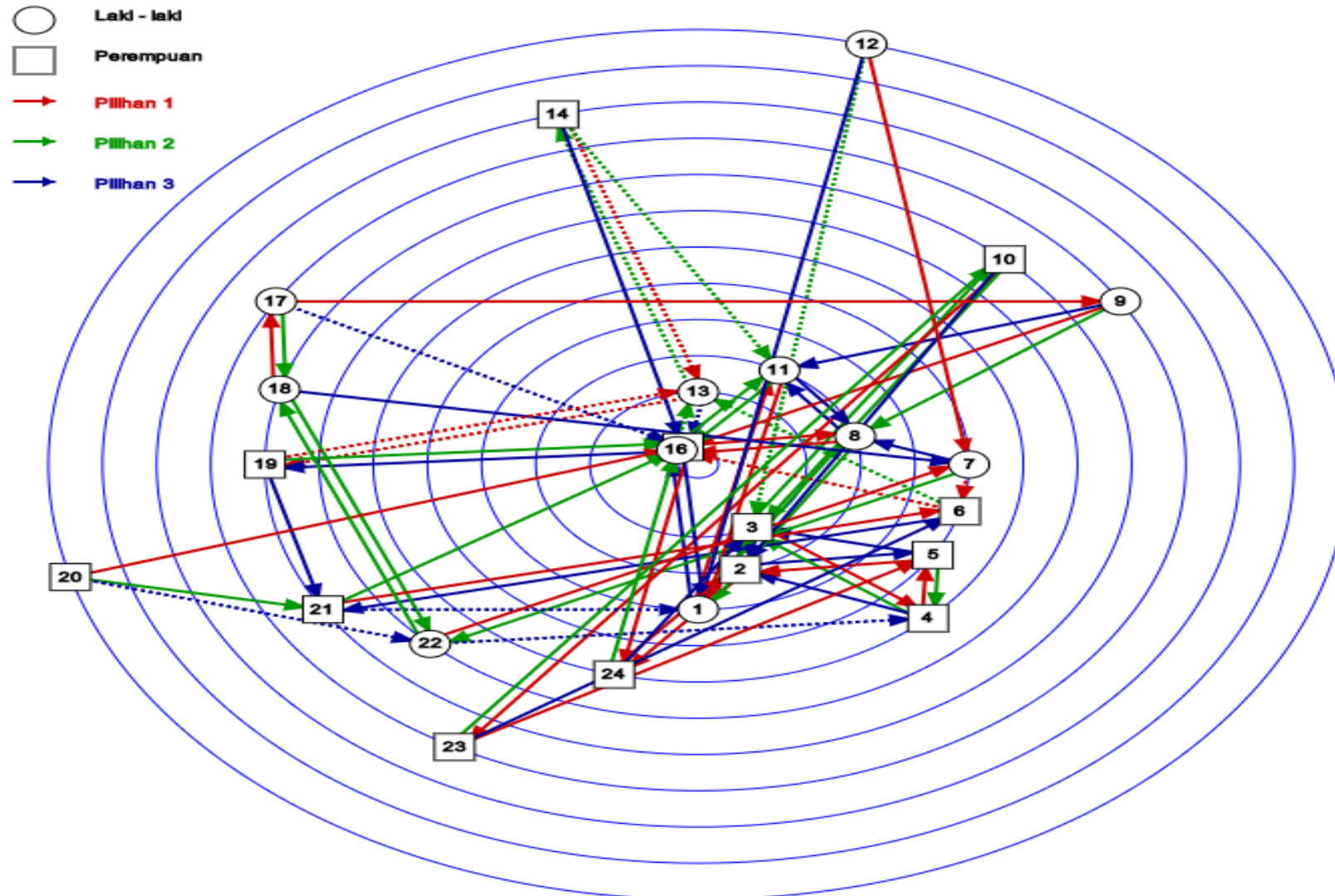


Sosiogram Kelompok Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta

**Tabulasi Arah Pilihan Kelompok Bermain Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta**

No. Urut	<div>Pemilih</div> <div>Dipilih</div>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
1	Ahmad Fahmi Ibnu Hatta								2			1					3									3	1	1	1	6
2	Ammarsya Nurshabrina Ayuandita			3	3	1					3													1		5	2	0	3	9
3	Andriana Dwi Puspita		2		2	3					2													3		5	0	3	2	8
4	Annisa Intan Arba'A			1		2																3				3	1	1	1	6
5	Aurel Priastya Permata Agustine		3		1																		1			3	2	0	1	7
6	Belinda Putri Gracia							1													1		3			3	2	0	1	7
7	David Gavriel Riadi																		3				1			2	1	0	1	4
8	Devan Surya Adrian	2						3		2		3					1									5	1	2	2	9
9	Dimas Bagasgara																	1								1	1	0	0	3
10	Egha Almira Aurellia			2																				2		2	0	2	0	4
11	Fajar Ramadan	1							3	3					2		2									5	1	2	2	9
12	Hafizh Bari' Tasakura Ts																									0	0	0	0	0
13	Kidung Panglipur Jati					2										1	2			1						4	2	2	0	10
14	Matsumura Asaga																									1	0	1	0	2
15	Mia Nugraheni																			2	1	2			2	6	1	3	2	11
16	Michael Sungsang Aryo Sadewo	3					1		1	1		2														5	3	1	1	12
17	Muhammad Khansa Fakhreza																			1						1	1	0	0	3
18	Muhammad Perdana Sasmita-Jati Karim																		2				2			2	0	2	0	4
19	Orlin Moria Adyaningrum														1		3									2	1	0	1	4
20	Putri Annisa Setyaning Pranata																									0	0	0	0	0
21	Rachmafajri Hapsari Adaninggar					3															3	2				3	0	1	2	4
22	Rizky Haryo Dewanto						2													2						2	0	2	0	4
23	Vaya Anita Permatasari										1															1	1	0	0	3
24	Veronica Ayu Pangestika		1													1										2	2	0	0	6
	Jumlah	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	3	6	6	3	3	6	6	6					

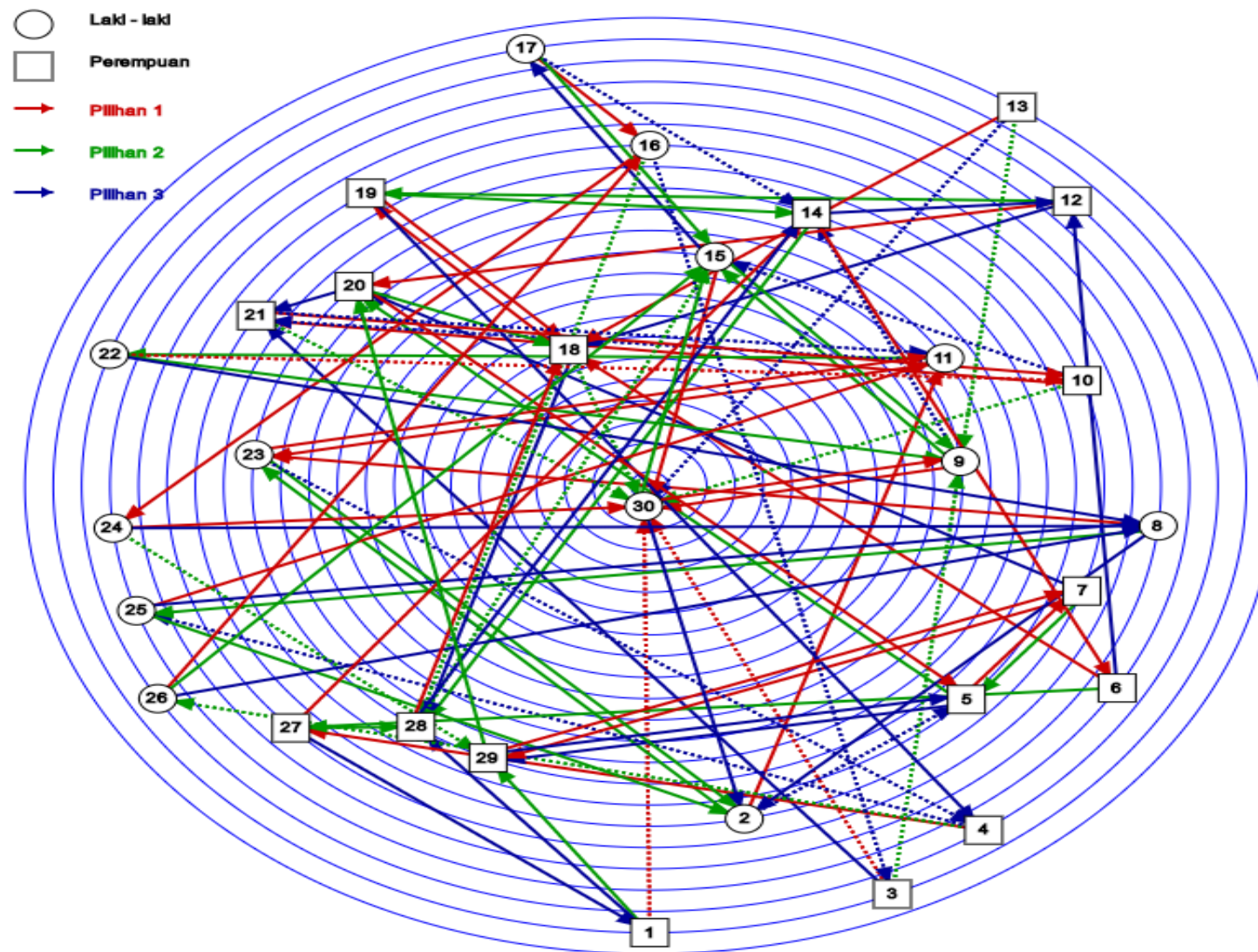




Sosiogram Kelompok Bermain Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 9 Yogyakarta

Tabulasi Arah Pilihan Kelompok Bermain Siswa Kelas XI IPA 4 SMA N 9 Yogyakarta

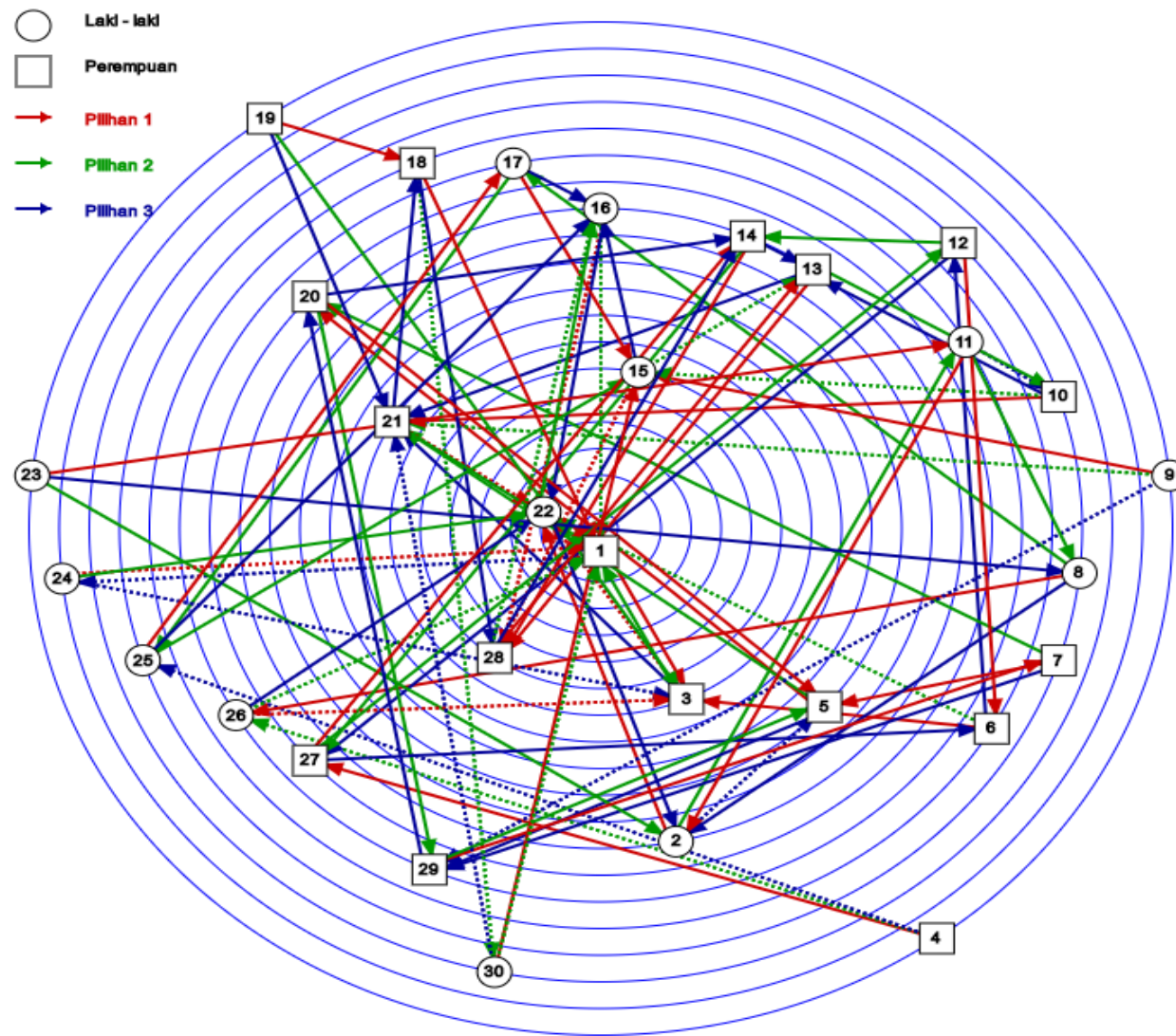
No. Urut	Pemilih  Dipilih	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
1	Adella Rosanauli Aritonang																															0	0	0	0	0
2	Akbar Aryo Wicaksono							2															2									2	0	2	0	4
3	Alfiana Fi Asmaillahil Husna																															0	0	0	0	0
4	Alvira Oktasari																			3												1	0	0	1	1
5	Amatulloh Dewi Fajar							2												1									3		3	1	1	1	6	
6	Aurelia Nungki Wikandayani														1																	1	1	0	0	3
7	Bintang Nugrahani Sekarratri					1																		3					1		3	2	0	1	7	
8	Christoporus Anggara Seta Tama																										3					1	0	0	1	1
9	Dayson Silasta Kaaro				2										2		2														1	4	1	3	0	9
10	Debora Angelina Kurniaputri																					1										1	1	0	0	3
11	Dimas Pratama Putra			1																				1								2	2	0	0	6
12	Ekananda Vinny Tyas Ayu						3									3																2	0	0	2	2
13	Febilia Windarsari																															0	0	0	0	0
14	Fenina Angelika Sucitarinda																			2								1	3		3	1	1	1	6	
15	Gede Ludwigo Dandhisomaschris									2	3							3									2		2		2	6	0	4	2	10
16	Idam Setiadi																										1					1	1	0	0	3
17	Isaac Langit															3																1	0	0	1	1
18	Marcellina Vera Puspitasari						1							1							1	2							1		5	4	1	0	14	
19	Maria Swastika Tri Rahayu																			1												1	1	0	0	3
20	Melania Rizky Kumalasari					1		3																						2		3	1	1	1	6
21	Methildis Victoria Donya Asri				3						1											3										3	1	0	2	5
22	Muhammad Iqbal Bintangsyah																															0	0	0	0	0
23	Patrik Gama Caksana			2					1			1																				3	2	1	0	8
24	Regan Rafif Athallah																1															1	1	0	0	3
25	Rizky Samudra Ridarputra							3																								1	0	0	1	1
26	Rony Irawan																															0	0	0	0	0
27	Rosalia Revita Cahyani						2																									1	0	1	0	2
28	Shinta Cantika Baihaqi															2		2											2			3	0	3	0	6
29	Syindi Naning Hapsari					3		1																		2						3	1	1	1	6
30	Theo Satria Gumilang				1						1	2			3		1									1						6	4	1	1	15
	Jumlah	0	3	6	0	5	6	6	6	3	6	1	0	6	6	6	6	0	1	6	6	1	0	3	6	0	6	3	6	6	3					



Sosiogram Kelompok Bermain Siswa Kelas XI IPA 4 SMA N 9 Yogyakarta

Tabulasi Arah Pilihan Kelompok Belajar Siswa Kelas XI IPA 4 SMA N 9 Yogyakarta

No. Urut	Pemilih Dipilih	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
1	Adella Rosanauli Aritonang			2													2		1			2	1		1		2				2	8	3	5	0	19
2	Akbar Aryo Wicaksono											1											3	2								3	1	1	1	6
3	Alfiana Fi Asmaillahil Husna	1					1													2					3		1				5	3	1	1	12	
4	Alvira Oktasari																														0	0	0	0	0	
5	Amatulloh Dewi Fajar							1													1								3		3	2	0	1	7	
6	Aurelia Nungki Wikandayani												1															3			2	1	0	1	4	
7	Bintang Nugrahani Sekarratri					2																								1		2	1	1	0	5
8	Christoporus Anggara Seta Tama											2												3							2	0	1	1	3	
9	Dayson Silasta Kaaro																														0	0	0	0	0	
10	Debora Angelina Kurniawati														2																1	0	1	0	2	
11	Dimas Pratama Putra		2																					1							2	1	1	0	5	
12	Ekananda Vinny Tyas Ayu						3																					2			2	0	1	1	3	
13	Febilia Windarsari										2					2	2												1		4	1	3	0	9	
14	Fenina Angelika Sucitarinda												2								3							1	3		4	1	1	2	7	
15	Gede Ludwigo Dandhisomaschris									1								3								2				1	4	2	1	1	9	
16	Idam Setiadi																3		1				2			3		2			5	1	2	2	9	
17	Isaac Langit								2																	1					2	1	1	0	5	
18	Marcellina Vera Puspitasari										3										1		3								3	1	0	2	5	
19	Maria Swastika Tri Rahayu																														0	0	0	0	0	
20	Melania Rizky Kumalasari					1		2																					2		3	1	2	0	7	
21	Methildis Victoria Donya Asri			3						2	1			3						3										3	6	1	1	4	9	
22	Muhammad Iqbal Bintangsyah	2	1	1			2										3					1			2		3				8	3	3	2	17	
23	Patrik Gama Caksana																														0	0	0	0	0	
24	Regan Rafif Athallah	3																													1	0	0	1	1	
25	Rizky Samudra Ridarputra																	2													1	0	1	0	2	
26	Rony Irawan								1																						1	1	0	0	3	
27	Rosalina Revita Cahyani												3		3																2	0	0	2	2	
28	Shinta Cantika Baihaqi													1	1	1	1														4	4	0	0	12	
29	Syindi Naning Hapsari					3		3													2										3	0	1	2	4	
30	Theo Satria Gumilang																														0	0	0	0	0	
	Jumlah	6	3	6	0	6	6	6	3	3	6	3	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	



**Sosiogram Kelompok Belajar Siswa Kelas XI IPA 4 SMA N 9 Yogyakarta**



**Tabulasi Arah Pilihan Kelompok Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 9 Yogyakarta**

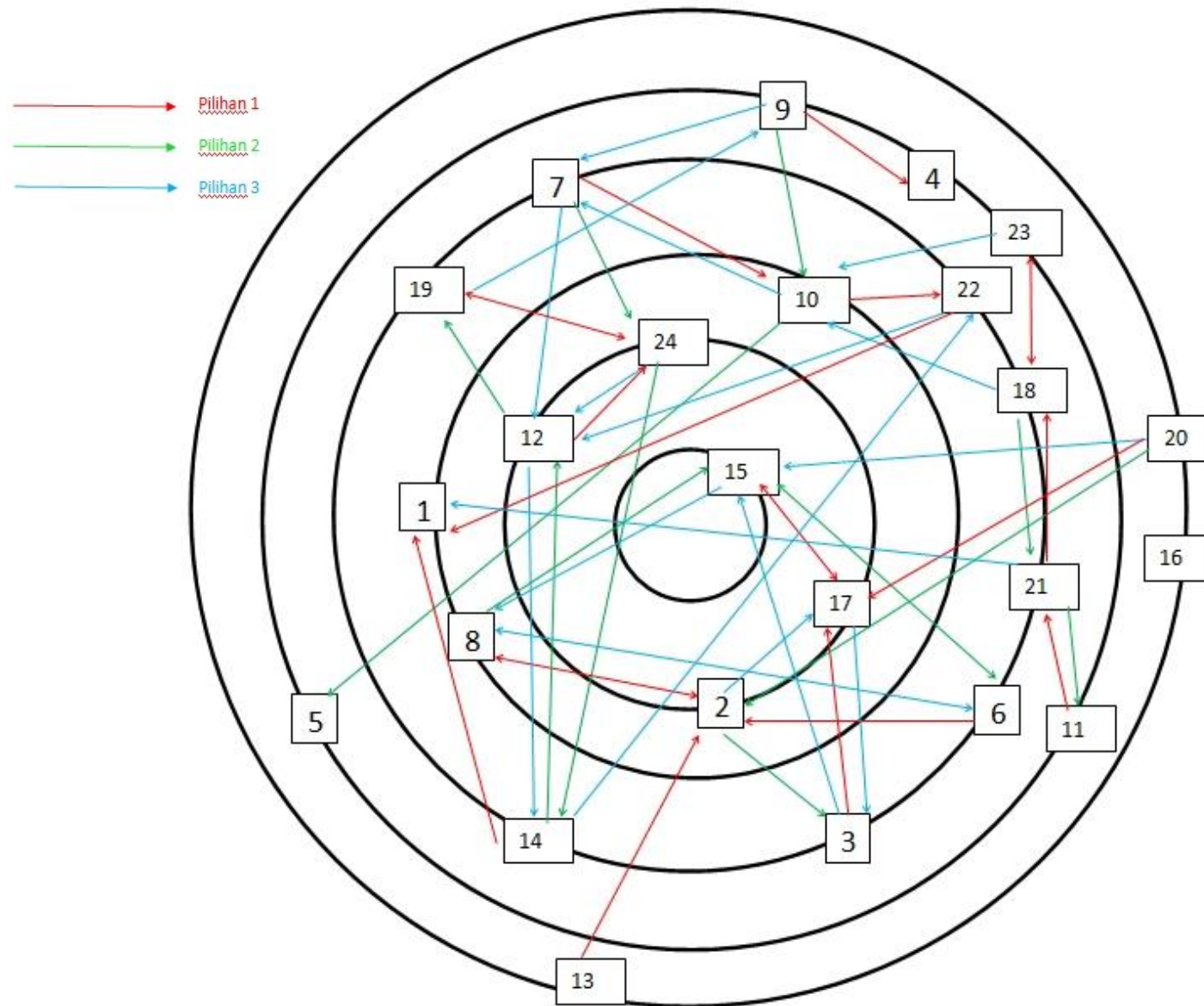
No. Urut	<div>Pemilih</div> <div>Dipilih</div>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
1	Adelia Prima Retina Claranita												3		2							2				3	0	2	1	5
2	Aditya Agung Nugroho					2		1																		2	1	1	0	5
3	Akbar Sadewa							3									1									2	1	0	1	4
4	Amiroh								1																	1	1	0	0	3
5	Bayu Dwinugroho																									0	0	0	0	0
6	Dandi Wibi Triano							2					2													2	0	2	0	4
7	Elsa Tri Wulandari									3								3			3		3	2		5	0	1	4	6
8	Falah Muhammad		3														3									2	0	0	2	2
9	Farida Anissukma																									0	0	0	0	0
10	Hasna Fadhillah						1		2				3					2			2		2			6	1	4	1	12
11	Heppy Prissilia Cesar														3											0	0	0	0	0
12	Herratri Amritasari															3						3				2	0	0	2	2
13	Huzeini Alghifari		1			1										1				2				3		5	3	1	1	12
14	Laksmi Garneta Kintawangi												1									1				2	2	0	0	6
15	Laode Aryangga			2		3											2									3	0	2	1	5
16	Muhammad Falah Rahmanda																									0	0	0	0	0
17	M. Irham Muryokresnomurti			1																						1	1	0	0	3
18	Namira Andardesti Baskoroputri																						1			1	1	0	0	3
19	Niskarana Rahmadani																							1		1	1	0	0	3
20	Reyhananda Adhira Ferdyatama		2		1		3			1	1		1		2							1				8	5	2	1	20
21	Shelina Yuridhita Putri				3																					1	0	0	1	1
22	Shofiyyah Mufida											2		1												2	1	1	0	5
23	Tamara Karent Saradhea																		1							1	1	0	0	3
24	Zahra Dzakiyyah Zein				2		2		3	2											1					5	1	3	1	10
	Jumlah	0	6	3	6	0	6	6	6	6	6	1	6	6	6	3	0	6	6	3	0	6	6	6	6	5	1	3	1	10



Tabulasi Arah Pilihan Kelompok Bermain Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 9 Yogyakarta

No. Urut	Pemilih Dipilih	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
1	Adelia Prima Retina Claranita	1													1							2	1			3	2	1	0	8
2	Aditya Agung Nugroho		1				1		1					1							3					4	3	0	1	10
3	Akbar Sadewa		2	1															2							2	0	2	0	4
4	Amiroh				1					1																1	1	0	0	3
5	Bayu Dwinugroho					1					3															1	0	0	1	1
6	Dandi Wibi Triano						1		2							3										2	0	1	1	3
7	Elsa Tri Wulandari							1		2	2															2	0	2	0	4
8	Falah Muhammad		1				2		1							2										3	1	2	0	7
9	Farida Anissukma									1										2						1	0	1	0	2
10	Hasna Fadhilah							1			1								2					2		3	1	2	0	7
11	Heppy Prissilia Cesar											1										3				1	0	0	1	1
12	Herratri Amritasari							2					1		3								2		2	4	0	3	1	7
13	Huzeini Alghifari													1												0	0	0	0	0
14	Laksmi Garneta Kintawangi												2		1									3		2	0	1	1	3
15	Laode Aryangga			2			3		3							1			1		2					5	1	2	2	9
16	Muhammad Falah Rahmanda																1	1								0	0	0	0	0
17	M. Irham Muryokresnomurti		3	1											1			1			1					4	3	0	1	10
18	Namira Andardesti Baskoroputri																		1			1		1		2	2	0	0	6
19	Niskarana Rahmadani												3							1					1	2	1	0	1	4
20	Reyhananda Adhira Ferdyatama																				1					0	0	0	0	0
21	Shelina Yuridhita Putri										1								3			1				2	1	0	1	4
22	Shofiyyah Mufida										1				2								1			2	1	1	0	5
23	Tamara Karent Saradhea																		1					1		1	1	0	0	3
24	Zahra Dzakiyyah Zein							3		3		1								1					1	4	2	0	2	8
	Jumlah	0	6	3	0	0	6	6	6	6	6	1	6	1	6	6	0	3	6	3	6	6	3	3	6					

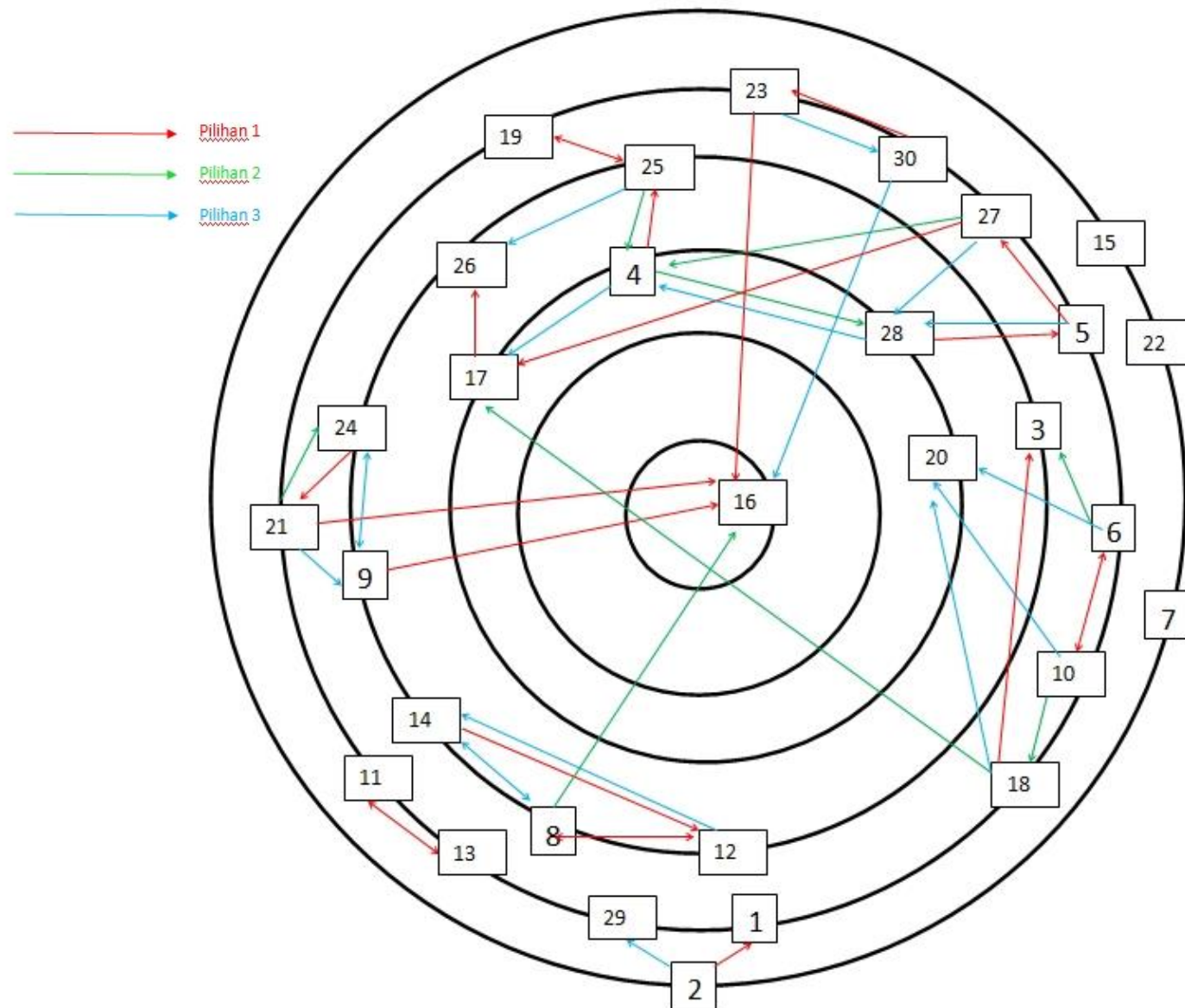




Sosiogram Kelompok Bermain Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 9 Yogyakarta

**Tabulasi Arah Pilihan Kelompok Bermain Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N 9 Yogyakarta**

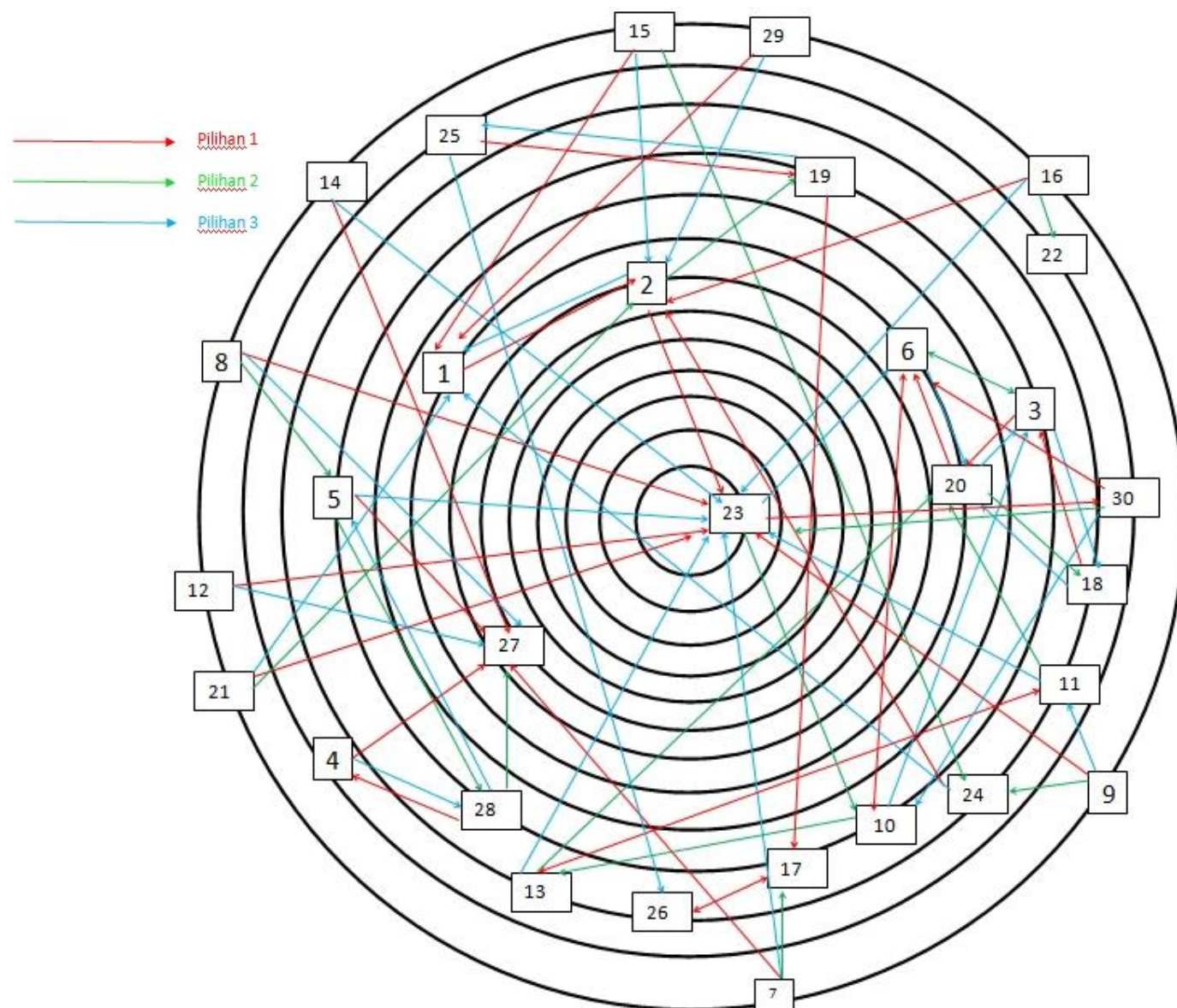
No. Urut	Pemilih  Dipilih	Pembatas / Rata-rata Pilihan																														Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Afif Yanuar Fitri Widiyanto	1																														1	1	0	0	3
2	Affudin Nudianto		1																													0	0	0	0	0
3	Aisha Wachdha Raditya Febriani			1			3											1														2	1	0	1	4
4	Ananda Aura Maharani				1																				3		3	2				3	0	1	2	4
5	Ananda Putri Prasetya Nur'aini Rahma					1																					1	1				2	2	0	0	6
6	Anna Rustiana Maharani						1				1																					1	1	0	0	3
7	Annisa Mufti Allifa							1																								0	0	0	0	0
8	Aprisnasheilla Risnu Saputra								1				1		2																	2	1	1	0	5
9	Daffa Mohammadin Firdiansya									1											2			2								2	0	2	0	4
10	Dyah Amrina Rosyada					1					1																					1	1	0	0	3
11	Farah Difanamira											1		1																		1	1	0	0	3
12	Felania Nabilah							1					1		1																	2	2	0	0	6
13	Gayatri Kusumarini											1		1																		1	1	0	0	3
14	Ghita Shakila Sanusi								2				2		1																	2	0	2	0	4
15	Hanif Muafa Athallah															1																0	0	0	0	0
16	Kautsar Arjuna Cipta								3	1							1				1		1								2	5	3	1	1	12
17	Latifah Nur Wijayanti				2													3									1					3	1	1	1	6
18	Lintang Millenia Madhyaratri										3								1													1	0	0	1	1
19	Minhaj Jannaty																			1					1							1	1	0	0	3
20	Monika Izza Nasrulloh					2					2							2			1											3	0	3	0	6
21	Muhammad Daffa Mu'afa																					1			1							1	1	0	0	3
22	Muhammad Darmayuga																					1										0	0	0	0	0
23	Muhammad Za'Im Mahafid																							1						1		1	1	0	0	3
24	Nandito Ardaffa Putra									2												3				1						2	0	1	1	3
25	Natasya Mariana				1														1								1					2	2	0	0	6
26	Rosita Noor Hayati																1									2		1				2	1	1	0	5
27	Setiyati Widianingrum					1																							2			2	1	0	1	4
28	Sivani Rahma Hawari				3	2																						2				3	0	2	1	5
29	Widya Luhur Wicaksono		2																													1	0	1	0	2
30	Yusuf Abyan Satria Thoat																							2								1	0	1	0	2
	Jumlah	0	3	0	6	3	6	0	6	3	6	1	3	1	3	0	0	1	6	1	0	6	0	3	3	6	0	10	3	0	3					



**Sosiogram Kelompok Bermain Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N 9 Yogyakarta**

**Tabulasi Arah Pilihan Kelompok Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N 9 Yogyakarta**

No. Urut	Pemilih  Dipilih																															Jumlah Pilihan	Jumlah Pilihan 1	Jumlah Pilihan 2	Jumlah Pilihan 3	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Afif Yanuar Fitri Widiyanto		2													1					3			2					1	5	2	2	1	11		
2	Afifudin Nudianto	1														2	1				2			1					2	6	3	3	0	15		
3	Aisha Wachdha Raditya Febriani						3				2								1		2									4	1	2	1	8		
4	Ananda Aura Maharani																											1		1	1	0	0	3		
5	Ananda Putri Prasetya Nur'aini Rahma								3																		1	2		3	1	1	1	6		
6	Anna Rustiana Maharani			3							1										1			2					1	5	3	1	1	12		
7	Annisa Mufti Allifa																													0	0	0	0	0		
8	Aprisnasheilla Risnu Saputra																													0	0	0	0	0		
9	Daffa Mohammadin Firdiansya																													0	0	0	0	0		
10	Dyah Amrina Rosyada						1																	3					2	3	1	1	1	6		
11	Farah Difanamira									2				1																2	1	1	0	5		
12	Felania Nabilah																													0	0	0	0	0		
13	Gayatri Kusumarini										3	1																		2	1	0	1	4		
14	Ghita Shakila Sanusi																													0	0	0	0	0		
15	Hanif Muafa Athallah																													0	0	0	0	0		
16	Kautsar Arjuna Cipta																													0	0	0	0	0		
17	Latifah Nur Wijayanti							3													1						1			3	2	0	1	7		
18	Lintang Millenia Madhyaratri			2																										2	0	1	1	3		
19	Minhaj Jannaty		3																							1		3		3	1	0	2	5		
20	Monika Izza Nasrulloh			1			2					3		3					2											5	1	2	2	9		
21	Muhammad Daffa Mu'afa																													0	0	0	0	0		
22	Muhammad Darmayuga																3													1	0	0	1	1		
23	Muhammad Za'Im Mahafid		1			2		2	1	1		2	1	2	2		2					1							3	12	5	6	1	28		
24	Nandito Ardaffa Putra									3						3														2	0	0	2	2		
25	Natasya Mariana																			2									1	0	1	0	2			
26	Rosita Noor Hayati																	1								2			2	1	1	0	5			
27	Setiyati Widianingrum				2	1		1	2				2		1														7	3	3	1	16			
28	Sivani Rahma Hawari				1	3																						2		3	1	1	1	6		
29	Widya Luhur Wicaksono																													0	0	0	0	0		
30	Yusuf Abyan Satria Thoat																													1	1	0	0	3		
	Jumlah	1	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	3	6	3	6	6	1	3	3	6	6	0	6	3	3	1	6	6	3	6					



**Sosiogram Kelompok Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N 9 Yogyakarta**